



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PROFITABILITAS, ARUS KAS, *LEVERAGE* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR KERAMIK, PORSELEN DAN KACA DI BEI TAHUN 2017-2023)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata 1 Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

**OLEH :**

DEVI SULASTRI
NIM 12170320138

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****TAHUN 2025**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Devi Sulastri
 NIM : 12170320138
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh *Profitabilitas, Arus Kas, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Di BEI Tahun 2017-2023)*
 Tanggal Ujian : Rabu, 04 Juni 2025

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004



DEKAN

Dr. H. Mahyarni, SE., MM
NIP: 19700826 199903 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

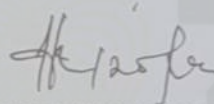
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Devi Sulastri
NIM : 12170320138
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh *Profitabilitas, Arus Kas, Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Di BEI Tahun 2017-2023)
Tanggal Ujian : Rabu, 04 Juni 2025

Tim Penguji



.....

Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si
NIP. 19760910 200901 2 003

Penguji 1

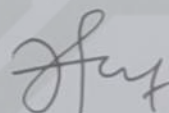
Dr. Khairil Henry, SE, M.Si, Ak. CA
NIP. 19751129 200801 1 009



.....

Penguji 2

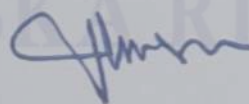
Harkaneri, SE, MSA, Ak. CA
NIP. 19800817 200604 2 007



.....

Sekretaris

Saipul Ab Sukri, SE., M.Si
NIP. 19860108 201903 1 007



.....

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devi Sulastri
 NIM : 12170320138
 Tempat/Tgl. Lahir : Padang Panjang / 30 Desember 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : SA Akuntansi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas, Leverage dan Sales Growth Terhadap
Financial Distress Dengan Likuiditas sebagai variabel Moderasi
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Keramik, Porselen,
Dan kaca Di BEI Tahun 2017-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



Devi Sulastri

NIM. 12170320138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Ditamalkan oleh UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH *PROFITABILITAS*, ARUS KAS, *LEVERAGE* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR KERAMIK, PORSELEN DAN KACA DI BEI TAHUN 2017-2023)**

OLEH:

DEVI SULASTRI
NIM 12170320138

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, arus kas, leverage dan sales growth terhadap financial distress dengan likuiditas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor keramik, porselen dan kaca di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan eviews 12. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap financial distress, sedangkan variabel arus kas, leverage dan sales growth tidak berpengaruh terhadap financial distress. Likuiditas mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap financial distress, namun likuiditas tidak mampu memoderasi arus kas, leverage dan sales growth terhadap financial distress.

Kata Kunci : Profitabilitas, Arus kas, Leverage, Sales Growth, Financial Distress, Likuiditas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAC

THE EFFECT OF PROFITABILITY, CASH FLOW, LEVERAGE AND SALES GROWTH ON FINANCIAL DISTRESS WITH LIQUIDITY AS A MODERATING VARIABLE

(EMPIRICAL STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES IN THE CERAMIC, PORCELAIN AND GLASS SUB-SECTORS ON THE BEI IN 2017-2023)

BY:

DEVI SULASTRI
NIM 12170320138

This research is a quantitative research that aims to determine how profitability, cash flow, leverage and sales growth affect financial distress with liquidity as a moderating variable. This research was conducted at ceramic, porcelain and glass sub-sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2023. The number of samples in this study was 7 companies with a sampling method using the purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's annual report. Data analysis uses panel data regression using eviews 12. The results of the panel data regression analysis show that the profitability variable has a positive effect on financial distress, while the cash flow, leverage and sales growth variables do not affect financial distress. Liquidity is able to moderate the effect of profitability on financial distress, but liquidity is unable to moderate cash flow, leverage and sales growth on financial distress.

Keywords: Profitability, Cash flow, Leverage, Sales Growth, Financial Distress, Liquidity



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji serta syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Profitabilitas, Arus Kas, Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Di Bei Tahun 2017-2023)”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan secara khusus kepada yang tercinta Ibunda Vinisia Putri dan Ayahanda terkasih Sudirman yang selalu mensupport, mendoakan, dan memberikan dukungan moril maupun materi yang tak terhingga kepada penulis. Dan juga terima kasih kepada kakak tersayang Laila Sorayya yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan cakrawala berfikir peneliti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Namun peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si., Ak. selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc.A., Ak., CA., CSRS. selaku Penasihat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Terima Kasih untuk Ranti Misrianti, Mery Agustina Mahmud yang telah bersedia untuk menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Terima Kasih untuk teman-teman angkatan 2021 kelas B, teman-teman Konsentrasi Keuangan B untuk semua bantuan, kerja sama, kebersamaan, dan berbagai informasi, kebaikan, dan keikhlasan yang kalian berikan sehingga skripsi ini terselesaikan.
11. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat Ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal‘Alamin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Mei 2025

Penulis

DEVI SULSTRI

12170320138

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)	17
2.2 Financial Distress	18
2.2.1 Pengertian <i>Financial Distress</i>	18
2.2.2 Jenis-jenis <i>Financial Distress</i>	19
2.2.3 Kategori-kategori <i>Financial Distress</i>	19
2.2.4 Faktor-faktor Penyebab <i>Financial Distress</i>	21
2.2.5 Model Pengukuran <i>Financial Distress</i>	22
2.3 <i>Profitabilitas</i>	25
2.3.1 Pengertian <i>profitabilitas</i>	25
2.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>profitabilitas</i>	28
2.3.3 Jenis-jenis <i>Profitabilitas</i>	28
2.3.4 Pengukuran <i>Profitabilitas</i>	30
2.4 Arus Kas.....	30
2.4.1 Pengertian Arus Kas.....	30
2.4.2 Jenis-jenis Aktivitas Arus Kas	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3 Pengukuran Arus Kas.....	32
2.5 <i>Leverage</i>	33
2.5.1 Pengertian <i>Leverage</i>	33
2.5.2 Tujuan dan Manfaat <i>Leverage</i>	33
2.5.3 Jeni-jenis <i>Leverage</i>	34
2.5.4 Pengukuran <i>Leverage</i>	35
2.6 <i>Sales Growth</i> (Pertumbuhan Penjualan)	35
2.6.1 Pengertian <i>Sales Growth</i>	35
2.6.2 Pengukuran <i>Sales Growth</i> (Pertumbuhan Penjualan)	36
2.7 Likuiditas	37
2.7.1 Pengertian Likuiditas	37
2.7.2 Manfaat dan Tujuan Penelitian	37
2.7.3 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	38
2.7.4 Pengukuran Likuiditas	40
2.8 Penelitian Terdahulu	40
2.9 Kerangka Berpikir.....	46
2.10 Pengembangan Hipotesis	47
2.10.1 Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	47
2.10.2 Pengaruh Arus Kas Terhadap <i>Financial Distress</i>	48
2.10.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	49
2.10.4 Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	50
2.10.5 Pengaruh Likuiditas Dalam Memoderasi <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	52
2.10.6 Pengaruh Likuiditas Dalam Memoderasi Arus Kas Terhadap <i>Financial Distress</i>	53
2.10.7 Pengaruh Likuiditas Dalam Memoderasi <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	54
2.10.8 Pengaruh Likuiditas Dalam Memoderasi <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	57
3.2 Jenis dan Sumber Data	57
3.3 Populasi dan Sampel	58
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.5 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	61
3.6 Metode Analisis Data.....	68
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	68
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	68
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	69
3.6.2.2 Uji Multikolonieritas.....	69
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	70
3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	71
3.6.3 Analisis Regresi Data Panel.....	71
3.6.4 Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)	73
3.6.5 Uji Hipotesis	74
3.6.6 Uji Simultan	74
3.6.7 Uji Koefisien Determinasi	75

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	76
4.1.1 Gambar Umum Objek Penelitian.....	76
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	76
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	79
4.1.3.1 Uji Normalitas.....	79
4.1.3.2 Uji Multikolonieritas.....	81
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	82
4.1.3.4 Uji Autokorelasi.....	83
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	84
4.1.4.1 Model Regresi Data Panel.....	85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.4.2 Pemilihan Model Data Panel.....	88
4.1.5 Analisis Regresi Data Panel.....	89
4.1.6 Uji Hpotesis (Uji T)	93
4.1.7 Uji Simultan (Uji F)	97
4.1.8 Uji Koefisien Derterminasi	98
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	99
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	110
5.2 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	40
Tabel 3.1 Kriteria pemilihan sampel.....	59
Tabel 3.2 Daftar perusahaan sampel	60
Tabel 3.3 Pengukuran operasional variabel	67
Tabel 4.1 Perusahaan yang menjadi sampel	76
Tabel 4.2 Analisis statistik deskriptif.....	77
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	82
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	84
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel Common Effect.....	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel Fixed Effect.....	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel Random Effect	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow.....	88
Tabel 4.10 Hasil Uji Lm.....	89
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Data Panel Common Effect.....	90
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	93
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

1.1 Grafik <i>Financial Distress</i>	5
1.2 Grafik Sales Growth.....	6
2.1 Kerangka Berpikir.....	46
4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier.....	80
4.2 Hasil Uji Normalitas Sesudah Outlier.....	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini kondisi perekonomian di era globalisasi berkembang dengan sangat pesat, dengan perkembangan yang pesat memicu banyaknya perusahaan-perusahaan di dunia bisnis dalam suatu industri yang saling bersaing untuk memperoleh laba atau keuntungan. Keadaan ekonomi setiap saat ada perubahan yang memberi pengaruh pada kegiatan dan kinerja perusahaan dalam meraih keuntungan, perusahaan besar ataupun perusahaan kecil harus bisa mengelola keuangannya dan mengambil keputusan yang baik agar kelangsungan hidup perusahaan bisa jangka panjang (Maretha Rissi & Amelia Herman, 2021).

Jika adanya pengaturan yang tidak sesuai dan ceroboh dapat membuka jalan pada kesulitan keuangan atau *financial distress*, kesulitan keuangan yang dialami perusahaan menjadi tahapan sebelum adanya kebangkrutan yang sangat diwaspadai dan dihindari oleh setiap perusahaan. Perusahaan yang sangat banyak membuat persaingan yang semakin ketat, yang mana perusahaan harus mencari cara lain dengan melakukan inovasi pada produknya agar dapat terus digunakan masyarakat, dengan melakukan perubahan tentu membutuhkan biaya yang berbeda-beda setiap perusahaan, jika perusahaan tidak dapat bersaing lagi, maka perusahaan akan mengalami kerugian yang nantinya dapat mempersulit keuangan perusahaan (Rahmawati & Setiawati, 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada era globalisasi sekarang ini banyaknya persaingan antar perusahaan, baik perusahaan yang berskala kecil, menengah maupun perusahaan besar yang pasti menginginkan perolehan keuntungan yang banyak, namun ada beberapa perusahaan yang tidak sanggup bersaing yang mengakibatkan perusahaannya mengalami *financial distress*. Kesulitan dalam keuangan salah satu gambaran kondisi *financial distress* yang diakibatkan dari kerugian atau kurangnya pendapatan sehingga perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo, yang mana juga salah satu tahap sebelum terjadi kebangkrutan (Yusnita, H., 2022). Kebangkrutan atau kegagalan, yang ditandai adanya keterlambatan pengiriman, produk dengan kualitas buruk, lambatnya dalam membayar rekening bank, dan keuntugan operasional perusahaan yang negatif selama dua tahun terus-menerus (Rahmawati & Setiawati, 2022).

Kebangkrutan salah satu hal yang menakutkan bagi setiap perusahaan yang tidak mampu dalam menghadapi keadaan keuangan yang sulit dengan banyak penyebab (Sari & Pujiati, 2023). Banyak hal yang terjadi pada saat mengalami kebangkrutan dengan berbagai resiko yang tidak dapat dikelola dengan baik, yang mana mengakibatkan dampak buruk bagi perusahaan. Sehingga, untuk mengatasi terjadinya kondisi keuangan yang buruk bahkan untuk menghindari kebangkrutan maka perusahaan harus mengawasi keuangan dengan teknik dan kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan perusahaan (Maulida et al., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perkembangan teknologi, memicu banyaknya industri atau perusahaan yang mendirikan perusahaan untuk bisa menjalankan usahanya dalam jangka panjang dan memiliki prospek yang lebih berkembang untuk masa yang akan datang, salah satunya perusahaan di sektor industri kimia dan dasar yang juga salah satu sektor yang banyak menambah kas negara. Pada perusahaan tersebut mewakili unsur dalam kehidupan sehari-hari, yang mana hampir semua barang produk kehidupan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia, salah satunya pada sub sektornya keramik, porselin dan kaca contohnya keramik, kaca, cat dan lainnya. Dengan banyak kebutuhan masyarakat yaitu rumah yang menjadi kebutuhan primer (papan), banyak masyarakat yang membangun rumah sehingga membutuhkan bahan bangunan dan konstruksi peralatan sehingga dimasa mendatang dapat mengalami peningkatan yang baik. Pada perusahaan di sektor industri dasar dan kimia ada mengalami *financial distress*, yang mana perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami kerugian dalam tiga tahun berturut-turut yang salah satunya sub sektor keramik, porselen dan kaca.

Berkembangnya bisnis properti membuat kebutuhan akan bahan yang diperlukan membuat properti rumah, ruko juga meningkat salah satunya keramik yang akan banyak dicari untuk mempercantik rumah mereka. Namun, dengan perkembangan tersebut juga bisa dibarengi dengan resiko yang dihadapi mungkin mengalami penurunan pendapatan dari penjualan, dan dari luar mungkin adanya persaingan produk dengan luar negeri. Kondisi perekonomian pada beberapa tahun belakangan ini sebelum dan sesudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adanya covid 19 ada yang mengalami kenaikan laba yang sangat pesat contohnya perusahaan sektor kesehatan, namun ada juga yang tetap mengalami penurunan laba setelah covid 19 karena belum stabilnya perekonomian dan ada faktor eksternal.

Ada fenomena, beberapa waktu terakhir terdapat sorotan dari berbagai pihak mengenai sebuah industri keramik sedang berada diujung tanduk, Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (Asaki) mendesak pemerintah bergerak cepat menyelamatkan industri keramik nasional segera menerapkan kebijakan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) untuk produk keramik impor asal Tiongkok (www.liputan6.com).

Penerapan bea masuk antidumping ubin keramik dinilai (Edy Suyanto, Ketua Umum Asaki) penting karena kinerja industri keramik nasional yang terus menurun dari tahun ke tahun, disebabkan oleh gempuran produk impor ubin keramik asal Cina yang telah terbukti melakukan unfair trade berupa tindakan dumping (www.tempo.co). Dari informasi diatas menjelaskan tidak mampunya industri keramik dalam negeri bersaing dengan produk luar negeri Tiongkok sehingga berdampak kepada perusahaan dalam negeri.

Dampak negatif dan kerugian yang terjadi diantaranya pertama, terjadinya penurunan tingkat utilitas produk keramik nasional pada semester I-2024 yang hanya mampu beroperasi dilevel 62%, turun dibandingkan tahun 2023 sebesar 69%, dan tahun 2022 sebesar 78%. Kedua, terjadi defisit transaksi ekspor dan impor keramik dalam kurun waktu lima tahun terakhir sebesar USD 1,24 miliar (2018-2023) yang semestinya tidak perlu terjadi karena industri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

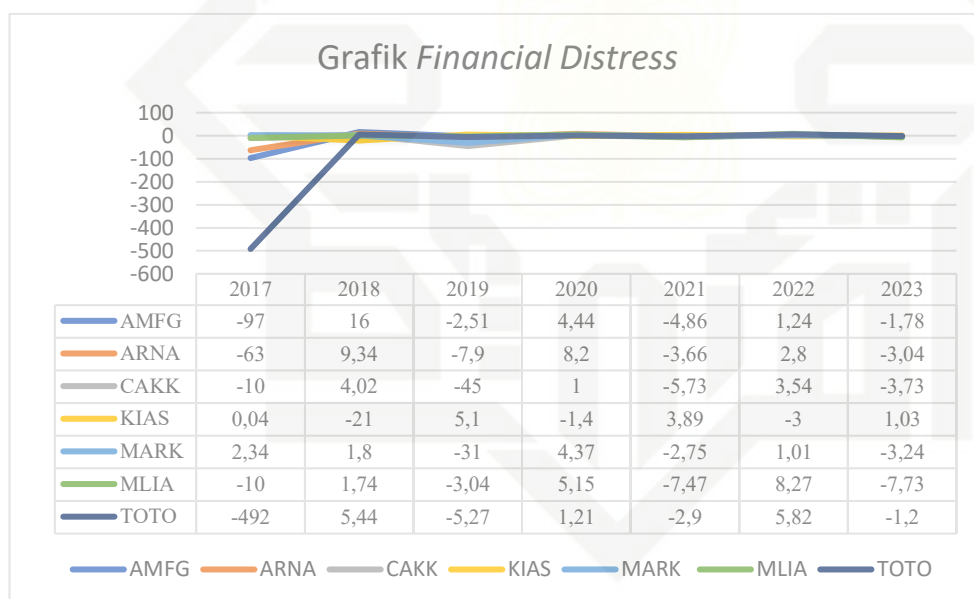
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keramik nasional memiliki kapasitas produk 625 juta m² per tahun yang mampu memenuhi semua kebutuhan keramik dalam negeri. Ketiga, angka volume impor dari Tiongkok semester I-2024 ini naik kembali sebesar 11,6% menjadi 34,9 juta m² (www.liputan6.com).

Pelaku industri keramik sudah mulai mengurangi kapasitas produksinya karena efek gulir corona (Covid-19). Pelaku industri keramik terpaksa mengurangi kapasitas produksi karena penjualan yang menurun drastis (industri.kontan.co.id).

Gambar 1.1 Grafik *Financial Distess* Perusahaan Sub Sektor Keramik, Perselen dan Kaca tahun 2017-2023



Sumber : data diolah dari www.idx.co.id

Pada grafik yang ditampilkan diatas, dapat dilihat ada beberapa perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan dan ada juga yang tidak mengalami financial distress (kesulitan keuangan). Menentukan perusahaan yang *financial distress* itu dengan rumus yang sudah ditentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

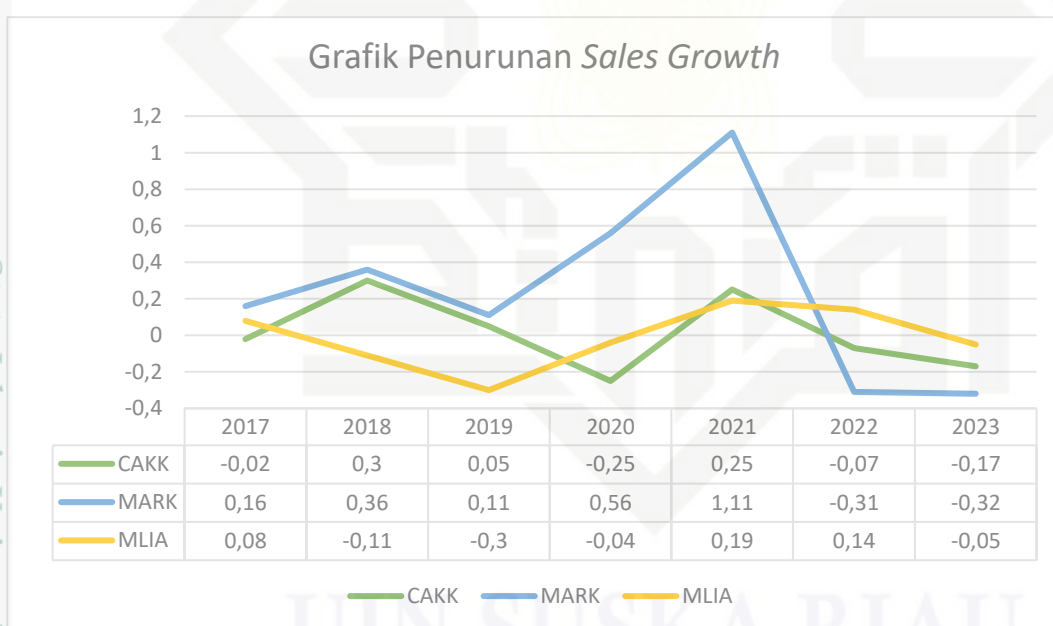
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan model *springate*, yang mana ada ketentuan yaitu S lebih besar dari 0,862 yang mana perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan sedangkan S kecil dari 0,862 perusahaan sedang tidak sehat atau sedang krisis keuangan. Maka perusahaan harus berhati-hati dalam mengelola kebijakan dalam mengambil keputusan dan harus bisa mengatur strategi dengan membuat alternatif yang akurat, efektif dan efisien sehingga apabila terjadi gunjangan pada perekonomian pada industri tersebut, maka dapat diatasi dengan baik dan tidak terpengaruh pada perusahaan.

Gambar 1.2 Grafik Sales Growth
PT. Cahayaputra Asa Keramik, PT. Mark Dymanic Indonesia dan PT. Mulia Industrindo Tahun 2017-2023



Sumber : data diolah dari www.idx.co.id

Pada grafik diatas terjadi penurunan *sales/* penjualan pada PT. Cahayaputra Asa Keramik, PT. Mark Dymanic Indonesia dan PT. Mulia Industrindo, pada tiga perusahaan tersebut mengalami banyak mengalami



penurunan penjualan karena tidak stabilnya perekonomian, sehingga banyak perusahaan mengalami kerugian yang mana nantinya dapat mengalami kesulitan keuangan karena tidak dapat membayar biaya operasional perusahaan atau membayar kewajiban yang jatuh tempo. Sehingga, perusahaan harus teliti dan tepat dalam membuat keputusan, harus pintar dalam mengatur strategi agar nantinya perusahaan tetap stabil, walaupun dalam perekonomian krisis, salah satu cara untuk mencegah terjadinya *financial distress* dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Pada perusahaan yang mengalami *financial distress* disebabkan dimana penurunan pendapatan yang mana terjadi keadaan keuangan sebelum adanya terjadi kebangkrutan. Hal ini yang membuat minimnya daya tarikan investor dalam berinvestasi, maka dari itu diperlukan analisis untuk mengantisipasi tanda-tanda akan terjadinya kebangkrutan. Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan sehingga posisi keuangannya dapat tetap stabil. Menunjukkan dan menjelaskan hasil operasi yang dibuat pada laporan laba rugi setiap saat atau pada periode tertentu.

Profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan dengan nominal besar tentunya akan menarik investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan (Suprihatin & Giftilora, 2020). Rasio yang digunakan dalam mengukur *profitabilitas* yaitu ROA (*Return On Asset*) yang bisa menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva atau aset yang dimilikinya (Putri, T dan Martias, D., 2024). Mencerminkan semakin tinggi nilai ROA semakin tinggi pula labanya, begitu pun sebaliknya, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berakibat pada kesulitan dalam pembayaran biaya-biaya operasional dan hutangnya sehingga perusahaan dapat mengalami *financial distress*.

Profitabilitas adalah dengan menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset perusahaan karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset (Maretha Rissi & Amelia Herman, 2021). *Profitabilitas* menggunakan ROA untuk mengukur sejauh mana atau kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Maka dari itu, jika tidak dikelola dengan hati-hati perusahaan dapat mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress* (Khotimah & Gantino, 2024). Dan begitu juga pada hasil penelitian yang dilakukan (Evita & Mildawati, 2019) yang menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian dilakukan (Yusnita, H., 2022), menjelaskan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Secara sederhana arus kas adalah uang yang masuk ke dalam maupun keluar perusahaan. Laporan arus kas digunakan sebagai laporan untuk memberi penjelasan dari mana saja perusahaan memperoleh uang kas dan dipakai untuk apa saja kas selama periode tertentu, yang mana penyusunan laporan arus kas disusun secara perbulan, kuartalan, semesteran (tahunan). Produktivitas perusahaan yang menjadi perhatian utama bagi investor dan kreditor yaitu arus kas dan laba (Septriani, N dan Rahmi, F). Kegiatan atau aktivitas dari perusahaan yang paling utama adalah arus kas operasi (Aninda Fitri & Juliana Dillak, 2020). Menjadi salah satu yang dapat mengukur besaran arus kas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masuk maupun keluar pada suatu perusahaan, yang mana ada arus kas investasi dan arus kas pembiayaan yaitunya arus kas operasi.

Perusahaan dapat melihat jika arus kas yang masuk lebih besar dari pada arus kas keluar maka menunjukkan hal positif bagi keuangannya, begitu sebaliknya. Menurut Santoso et al. (2017), kegiatan dari arus kas masuk operasi adalah penerimaan kas (keuntungan) lebih besar dari yang dikeluarkan (beban) tetapi arus kas keluar jika pengeluaran kas (beban) lebih besar dari penerimaan kas (keuntungan).

Arus kas merupakan bentuk penyajian informasi dalam semua arus kas yang masuk dan keluar dengan detail pada setiap kegiatan atau kegiatan operasi, kegiatan menanam modal dan kegiatan pembiayaan diperiode tertentu. Pada hasil penelitian yang dilakukan Anggraini (2024) dan Khotimah & Gantino (2024) yang menunjukkan bahwa arus kas berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan, pada hasil penelitian yang dilakukan Maretha Rissi & Amelia Herman, (2021) menunjukkan bahwa arus kas tidak mempengaruhi *financial distress*.

Leverage banyak digunakan untuk mengukur kerja suatu perusahaan, yang dikenal dengan rasionya. Dengan *leverage* yang naik menunjukkan banyaknya hutang yang dipakai perusahaan untuk membayar kegiatan operasional atau gagal dalam memenuhi kewajiban sehingga perusahaan mengalami *financial distress*. Perusahaan yang sering melakukan hutang pasti nantinya ada biaya bunga yang tinggi juga yang harus dibayarkan nantinya, jika tidak dapat membayar kewajibannya akan mengalami kebangkrutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Rismaniar & Aulia, 2022).

Rasio yang digunakan yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER), yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Selain itu *leverage* berperan bagi kreditor dan investor dalam menentukan kesehatan perusahaan dan meningkatkan pendapatan per saham. Pada hasil penelitian yang dilakukan Mayhad, S.R, dan Lestari (2019) dan Dewi et al. (2022) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Oktaviani & Lisiantara (2022) dan Martini et al. (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Suatu perusahaan pasti mengharapkan pertumbuhan penjualan yang selalu meningkat setiap saat. *Sales growth* (pertumbuhan penjualan) adalah rasio yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan pendapatan dari hasil penjualan produk perusahaan pada periode mendatang. *Sales growth* yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dari hasil penjualan selama periode tertentu, yang mana hal tersebut memberi informasi kepada investor maupun kreditor karena *sales growth* perusahaan yang mengalami peningkatan akan mempengaruhi aset dan laba perusahaan (Okrisnesia et al., 2021). Maka adanya pengaruh yang kuat *sales growth* dengan aset dan laba atau pendapatan suatu perusahaan, yang jika mengalami kenaikan atau penurunan akan berdampak pada keuangan perusahaan.

Sales growth dikatakan berhasil dengan semakin tinggi tingkat dari penjualan akan menambah laba suatu perusahaan dan dengan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi bagus, maka perusahaan kemungkinan tidak mengalami *financial distress*. Begitu pun sebaliknya, perusahaan mengalami *financial distress* dikarenakan tidak adanya keuntungan yang didapat untuk menjalankan kegiatannya. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan Sari & Pujiati (2023) dan Aninda Fitri & Juliana Dillak (2020) yang menyatakan *sales growth* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan Setyowati & Sari Nanda (2019) yang menyatakan *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Likuiditas adalah untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat menebus atau membayar hutang jangka pendek dengan baik dengan adanya dimanfaatkannya aset lancar, maka perusahaan tidak akan mengalami *financial distress* (Martini et al., 2023). Namun, jika sebaliknya perusahaan kesulitan dalam membayar kewajibannya maka akan ada likuid, yang akan berpotensi mengalami *financial distress*.

Likuiditas sebagai variabel moderasi antara *profitabilitas*, arus kas, *leverage*, dan *sales growth* terhadap *financial distress*, yang mana dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel. Beban bunga dari utang yang bernilai kecil dengan utang lancar jangka pendeknya yang bisa dibayar memakai aset lancar, yang mana perusahaan akan memperoleh laba yang tinggi (Okrisnesia et al., 2021). Dampak yang ditimbulkan untuk *financial distress* jika likuiditas besar dari 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Ini



mengurangi risiko kebangkrutan atau kesulitan finansial karena perusahaan dapat dengan mudah membayar utangnya. Namun, jika likuiditas kecil dari 1 menunjukkan bahwa perusahaan mungkin kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo. Ini bisa memicu masalah likuiditas, dan jika tidak ditangani dengan baik, dapat menyebabkan krisis keuangan.

Adanya *profitabilitas* yang membantu perusahaan dalam memajemen atau mengelola laba dengan efisien dan arus kas perusahaan yang mengalami likuid yang bernilai besar disebabkan besarnya jumlah kas atau uang masuk ke perusahaan untuk membayar hutangnya. Mendapatkan nilai *leverage* yang kecil, yang mana bisa membayar utang lancar menggunakan aset lancarnya, disaat perusahaan keadaan likuid. Perusahaan yang likuid tinggi, dampak negatif dari *sales growth* yang pesat dapat memperkecil kesulitan keuangan, karena perusahaan tersebut dapat mengelola peningkatan biaya tanpa kesulitan likuiditas. Sehingga perusahaan tidak ada peluang dalam situasi keuangan yang sulit atau *financial distress*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Atin Martini, Anggraeni Yunita, Sumiyati (2023) yang berjudul “ Pengaruh Laba, Arus Kas dan *Leverage* Terhadap *Financial distress* Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Novelty pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu variabel *Sales Growth*, dan mengganti variabel independen laba menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Profitabilitas. Objek penelitian sebelumnya pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia, sedangkan penelitian ini tetap pada perusahaan sektor yang sama, namun pada sub sektornya yaitu keramik, porselen dan kaca. Alasan menggunakan objek penelitian pada sub sektor keramik, porselen dan kaca adalah dilihat sekarang peningkatan properti yang pesat dan juga ketidakstabilan perekonomian, berdampak ke semua bagian yang ada didalamnya termasuk sub sektor keramik, porselen dan kaca sehingga tahun yang diambil dalam penelitian ini 2017 sampai 2023 yang bertujuan untuk melihat pertumbuhan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan kondisi perekonomian yang tidak menentu.

Adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian terdahulu dan dari fenomena yang sudah dijelaskan adanya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dengan berbagai faktor. Berdasarkan latar belakang di atas dengan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Profitabilitas*, *Arus Kas*, *Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Di Bei Tahun 2017-2023)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *financial distress*?
2. Apakah arus kas berpengaruh terhadap *financial distress*?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*?
4. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress*?
5. Apakah likuiditas memoderisasi pengaruh *profitabilitas* terhadap *financial distress*?
6. Apakah likuiditas memoderisasi pengaruh arus kas terhadap *financial distress*?
7. Apakah likuiditas memoderisasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*?
8. Apakah likuiditas memoderisasi pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *financial distress*?
2. Untuk mengetahui apakah arus kas berpengaruh terhadap *financial distress*?
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*?
4. Untuk mengetahui apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress*?
5. Untuk mengetahui apakah likuiditas memoderisasi pengaruh *profitabilitas* terhadap *financial distress*?
6. Untuk mengetahui apakah likuiditas memoderisasi pengaruh arus kas terhadap *financial distress*?
7. Untuk mengetahui apakah likuiditas memoderisasi pengaruh *leverage*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



terhadap *financial distress*?

8. Untuk mengetahui apakah likuiditas memoderisasi pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress*?

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini bisa memberikan kegunaan atau manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan investasi di masa yang akan datang.
3. Bagi kreditur, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberikan informasi pada kreditur untuk mengetahui bagaimana keadaan suatu perusahaan, apakah aman memberikan pinjaman maupun berinvestasi pada perusahaan itu.
4. Bagi perusahaan, dapat dijadikan bahan koreksi, masukan atau solusi dan teguran atau pemberitahuan tentang kondisi *financial distress*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi tulisan, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar masing-masing bab secara keseluruhan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab awal ini, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari melakukan penelitian serta sistematika penulisannya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ke-2 berisi tentang pembahasan masalah yang diambil dalam penelitian ini. Bab ini juga terdapat tentang landasan teori, penelitian terdahulu, (kerangka teoritis) dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional, ukuran variabel, serta teknik atau metode pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Mennguraikan tentang analisis apa saja yang berkaitan dengan alat uji yang akan digunakan, pengujian hipotesis, pemaparan hasil temuan pengujian hipotesis, dan pengujian hipotesis itu sendiri.

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan tentang simpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab 4, adanya keterbatasan penelitian, dan rekomendasi yang dibuat untuk studi lebih lanjut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Pengembangan teori sinyal ini pada tahun 1977 yang dilakukan Rosaa, yang menjelaskan mengapa perusahaan didorong untuk memberi tahu pihak eksternal tentang status mereka, baik dengan sinyal positif (kabar baik) atau sinyal negatif (kabar buruk) (Santoso et al., 2017).

Sinyal biasanya berupa informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh perusahaan yang sangat penting, karena pengaruhnya pada keputusan investasi pihak eksternal perusahaan. Teori sinyal adalah teori yang menitik beratkan pada informasi yang dipublikasikan perusahaan dan respon atas informasi tersebut. Hubungan teori sinyal dengan *financial distress* itu dasarnya pada informasi laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat diketahui kesehatan keuangan perusahaan apakah mengalami atau tidaknya *financial distress* (Rismaniar & Aulia, 2022).

Hubungan teori sinyal dengan *profitabilitas*, arus kas, *leverage*, *sales growth* yaitu informasi yang diberikan perusahaan dalam melakukan setiap kegiatannya dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Memberikan informasi dengan adanya laporan keuangan yang menjelaskan keuntungan dari arus kas yang masuk dari *sales growth* (pertumbuhan penjualan), dan memberi informasi seberapa banyak perusahaan melakukan *leverage* dan bagaimana perusahaan dalam membayar kewajibannya tersebut (Maretha Rissi & Amelia Herman, 2021).



Menurut Goh, T (2024: 2), didalam *signaling theory* dipaparkan hal ini dijelaskan oleh teori sinyal bahwa fluktuasi harga saham pasar berdampak pada pilihan investasi. Jika sinyal-sinyal yang diberikan mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat *financial distress* dapat diketahui atau diprediksi terlebih dahulu, maka diperlukan keputusan atau alternatif yang cepat dan tepat agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan tidak akan terjadi secara mendadak pada perusahaan, dengan adanya situasi *financial distress* pada perusahaan hal tersebut adalah sinyal atau tanda akan mengalami kebangkrutan, yang mana penurunan kondisi keuangan salah satu langkah sebelum adanya pailit atau kebangkrutan.

2.2 *Financial Distress*

2.2.1 Pengertian *Financial Distress*

kondisi *financial distress* dapat digambarkan dari ketidakmampuan perusahaan atau tidak tersedian biaya untuk membayar kewajiban hutang telah jatuh tempo, dimana keuangan perusahaan yang tidak sehat atau kesulitan keuangan namun, belum sampai pada tahap kebangkrutan atau likuid (Sari & Pujiati, 2023). *Financial distress* itu ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas, dan termasuk dalam kategori solvabilitas.

Financial distress dapat diukur dengan laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan, yang mana laporan keuangan merupakan hasil dari aktivitas yang bersifat teknik berdasarkan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode dan prosedur yang memerlukan penjeasan agar tujuan disampaikan informasi agar dapat bisa berguna untuk dicapai (Maretha Rissi & Amelia Herman, 2021). *Financial distress* dapat membuat proyeksi dengan berbagai aspek finansial yang mana laporan keuangan sebagai alat yang digunakan masa yang akan datang.

2.2.2 Jenis-jenis *Financial Distress*

Didalam Amaniyah, E (2023: 1) tipe-tipe dari *financial distress* menurut Brigham dan Gapenski sebagai berikut :

1. *Economic failure*

Kegagalan dari ekonomi berarti bahwa pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi biaya totalnya, termasuk biaya modal. Bisnis yang mengalami *Economic failure* dapat terus beroperasi selama kreditor bersedia menyediakan modal dan menerima tingkat pengembalian dibawah pasar. Jadi, apabila tidak ada modal baru untuk mengganti aset yang sudah usang yang mana perusahaan akan beroperasi pada tingkat output yang lebih kecil sehingga dapat menyediakan *normal return* dan perusahaan terus beroperasi secara ekonomi.

2. *Business failure*

Kegiatan operasinya berakhir dengan mengakibatkan kerugian pada kreditor. Dun dan Bradstreet mengatakan sebagai kegagalan walaupun tidak pernah masukdallam proses formal *bankruptcy*.

2.2.3 Kategori-kategori *Financial Distress*

Menurut Goh, T (2024: 28), Ada 4 kategori klasifikasi dapat dibuat,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu sebagai berikut:

1. *Financial Distress* Kategori A

Karena adanya kemungkinan perusahaan dinyatakan pailit, maka kategori ini sangat berisiko. Misalnya, dengan mengalihkan perkara kepada pihak di luar korporasi, maka perusahaan memberitahukan kepada pihak-pihak terkait, termasuk pengadilan, bahwa perusahaan tersebut berada dalam keadaan pailit.

2. *Financial Distress* Kategori B

Tingkat kesulitan keuangan yang tinggi mempunyai risiko. Dunia usaha perlu menemukan sejumlah cara praktis untuk melestarikan berbagai aset yang mereka miliki. Sumber aset yang dimaksudkan untuk dijual tetapi tidak dijual atau disimpan, misalnya. Ketika mempertimbangkan dampak yang berbeda dari penerapan keputusan *merger* (penggabungan) dan akuisisi (pengambil alihan), salah satu dampak yang paling jelas adalah perusahaan mulai melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dan pensiun dini untuk karyawan dianggap tidak layak (*infeasible*) untuk dipertahankan.

3. *Financia Distress* kategori C

Perusahaan dikategorikan masih mampu atau bisa untuk menyelamatkan diri dari internal dan eksternal. Perusahaan sudah harus melakukan perombakan berbagai kebijakan dan konsep manajemen diterapkan selama ini, kalau perlu melakukan perekrutan tenaga ahli baru yang lebih kompeten untuk ditempatkan pada posisi strategi agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa dapat menyelamatkan perusahaan, usahanya untuk mengejar target perolehan laba kembali.

4. *Financial Distress* kategori D

Kategori ini perusahaan hanya mengalami *fluktuasi financial temporer* yang disebabkan dengan bermacam kondisi eksternal dan internal, dengan lahirnya dan dilakukannya keputusan yang kurang tepat. Bersifat jangka pendek, sehingga kondisi bisa cepat diatasi, contohnya dengan mengeluarkan *financial reserve* cadangan keuangan yang dipunya, atau mengambil dari sumber-sumber dana simpanan untuk mengatasi persoalan seperti ini.

2.2.4 Faktor-faktor Penyebab *Financial Distress*

Meningkatnya biaya operasional, ekspansi yang berlebihan, kelambatan teknis, persaingan yang ketat, manajemen yang tidak kompeten, dan penurunan aktivitas perdagangan industri merupakan penyebab umum kesulitan keuangan dalam dunia usaha. Ketidakmampuan manajemen perusahaan untuk menjalankan bisnis secara efektif menyebabkan kondisi perekonomian yang sangat buruk, sehingga hal ini menjadi faktor yang krusial.

Dengan diberikannya tanda-tanda perusahaan mengalami *financial distress* yaitu penurunan penjualan yang berdampak pada menurunnya laba deviden, penutupan operasional perusahaan karena tingginya biaya operasi sementara penjualan mengalami penurunan, rugi yang terus menerus untuk beberapa periode yang berurutan, pemutusan Hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerja (PHK) besar-besaran, mundurnya para eksekutif perusahaan, merosotnya harga saham di pasar modal, modal perusahaan (equity) mendekati nol atau bahkan negatif (Suprihatin & Giftilora, 2020).

Menurut Goh, T (2024: 33), terdapat 3 model dasar kebangkrutan yang menjadi penyebab kesulitan keuangan (*financial distress*) yaitu :

1. *Neoclassical Model*

Alokasi sumber daya yang tidak tepat, seperti alokasi aset yang tidak tepat oleh manajemen untuk aktivitas operasional bisnis, merupakan akar penyebab kesulitan keuangan.

2. *Financial Model* (Model Keuangan)

Karena struktur keuangannya yang tidak memadai, perusahaan tidak akan mampu mendukung operasionalnya untuk jangka waktu tertentu, artinya perusahaan tidak akan ada. Untuk memperkirakan masalah keuangan, digunakan metrik keuangan seperti rasio utang, margin keuntungan, ROA, dan ROE.

3. *Corporate Governance Model* (Model Tata Kelola Perusahaan)

Ketika manajemen tidak mampu secara efektif mengelola campuran aset dengan struktur keuangan yang sehat, maka akan terjadi kebangkrutan. Hal ini mungkin terjadi akibat manajemen yang buruk, sehingga menyalahgunakan sumber daya perusahaan untuk kepentingan pribadi.

2.2.5 Model Pengukuran *Financial Distress*

1. Model *Springate Score*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adalah metode untuk meramalkan umur panjang suatu perusahaan dengan mengintegrasikan sejumlah metrik keuangan umum dengan bobot yang bervariasi. Model prediksi kebangkrutan yang disebut model Springate ini menggunakan empat indikator keuangan yang berasal dari 19 indikator keuangan yang terdapat dalam literatur.

Model *Springate* adalah cara paling akurat untuk mengantisipasi kesulitan keuangan (Martini et al., 2023). Sejumlah faktor membentuk pendekatan *Springate* untuk menilai kesulitan keuangan, termasuk perputaran terhadap total aset (D), laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset (B), laba bersih sebelum pajak atas kewajiban lancar (C), dan modal kerja bersih terhadap total aset (A). Rumus model *Springate* adalah sebagai berikut:

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Keterangan :

S = Overall Index

A = Working Capital/Total Asset

B = EBIT /Total Asset

C = EBT/ Total Liabilities

D = Total Sales/Total Asset

Model *Springate* ini mengklasifikasikan kondisi perusahaan seperti berikut:

- a. skor S lebih besar daripada 0,862 perusahaan tidak mungkin bangkrut
- b. skor S < lebih kecil daripada 0,862 perusahaan sedang tidak sehat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kemungkinan untuk bangkrut.

2. Model Altman Z-Score

Metode Altman Z-Score mengkombinasikan beberapa rasio keuangan. Rumus Altman ini mewakili empat rasio, yaitu likuiditas, profitabilitas, leverage atau solvabilitas, dan kinerja. Seiring berjalannya waktu dan penyesuaian terhadap berbagai jenis industri Perusahaan (Aninda Fitri & Juliana Dillak, 2020).

Proksi atau model yang digunakan untuk menilai financial distress adalah model Altman Z-Score Modifikasi (1995) :

$$\text{Rumus} : Z = 6,56X1+3,26X2+6,72X3+1,04X4$$

Keterangan :

$$X1 = \text{Worngkin capital/Total Asset}$$

$$X2 = \text{Retained Earnings/Total Asset}$$

$$X3 = \text{EBIT/Total Asset}$$

$$X4 = \text{Book value of equity/Book Value of Liabilities}$$

Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai Z-Score model Altman Modifikasi, yaitu: jika nilai $Z < 1,1$ maka termasuk perusahaan yang mengalami financial distress. Jika nilai $1,1 < Z < 2,6$ maka termasuk *grey zone* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat ataupun mengalami financial distress). Jika nilai $Z > 2,6$ maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami financial distress.

3. Model Zmijewski

Menurut Goh, T (2024: 42), model Zmijewski menentukan apakah

suatu bisnis mengalami masalah keuangan dengan melihat rasio hutang, rasio profitabilitas, dan likuiditas. Namun demikian, baik pemerintah, lembaga keuangan komersial, maupun perusahaan jasa keuangan tidak menggunakannya. Alasannya adalah neraca berbagai organisasi keuangan dapat berbeda secara signifikan satu sama lain. EAT terhadap Total Aset (X1), Total Hutang terhadap Total Aset (X2), dan Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar (X3) adalah metrik yang digunakan.

$$\text{Rumus : } Z = -4,3 - 4,5 X1 + 5,7 X2 - 0,004 X3$$

- Score nilai positif berarti perusahaan berpotensi bangkrut.
- Score nilai negatif, berarti perusahaan tidak berpotensi bangkrut.

2.3 Profitabilitas

2.3.1 Pengertian *Profitabilitas*

Adalah mengukur seberapa besar efektivitas manajemen atau eksekutif suatu perusahaan yang dibuktikan dengan kemampuan menghasilkan keuntungan. ROA digunakan untuk mengukur sejauh mana atau kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba rugi yang berisikan informasi untuk investor dan kreditor dengan memperkirakan ketidakpastian arus kas dimasa depan. Faktor menghasilkan keuntungan yaitu pendapatan dan beban dengan menggabungkan komponen pendapatan dan beban maka mendapatkan hasil pengukuran laba, seperti laba kotor, laba bersih, laba operasi dan, *earning before tax* (EBT) (Rahmawati & Setiawati, 2022).

Sementara itu, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menafsirkan bahwa income dengan istilah laba, tetapi dengan istilah penghasilan. Dalam Konsep Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, *income* adalah: “Kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan dan penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”. Laba akuntansi memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Didasarkan pada transaksi actual dari nilai penjualan dan postulat periodisasi yang mengacu kinerja perusahaan selama periode tertentu.
2. Didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
3. Memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk cost historis.

Laba atau keuntungan menurut pandangan agama islam adalah hasil yang diperoleh dari cara yang baik yang sesuai dengan Al-Quran dan tuntunan dari sunah Rasulullah SAW. Adapun ayat yang berkaitan dengan laba atau keuntungan terdapat dalam Q.S Al- Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (10)

Artinya: Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.

Dalam perdagangan banyak manfaat besar dalam melakukan transaksi antara produsen dan konsumen, didalam islam ada syarat-syarat



dan prinsip yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw, yang mana dengan memelihara nilai keadilan, kejujuran, kecurangan, menghindari unsur penganiayaan dan menzalimi (Nasution, 2018). Agar kegiatan yang dilakukan mendapatkan keberkahan yang diridhoi Allah SWT karena sudah mencari uang dengan yang baik dan halal, sehingga nantinya akan mendapat keuntungan yang berlipat ganda dari Nya. Adapun terdapat pada sebuah hadis mengenai keuntungan sebagai berikut:

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً فَأَشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى التُّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ

Artinya: Dari Urwah al Bariqi Radhiyallahu anhu, bahwasanya Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam memberinya satu dinar uang untuk membeli seekor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, dia membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual kembali seekor kambing seharga satu dinar. Selanjutnya dia datang menemui Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. (Melihat hal ini) Rasulullah Saw mendoakan keberkahan pada perniagaan sahabat Urwah, sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya ia mendapatkan laba darinya. [HR. Bukhari, no.3443]

Dalam hadis diatas “keberkahan harta orang yang berperang”, yang mana ulama banyak memakai hadis ini untuk menyimpulkan boleh mengambil keuntungan berlipat-lipat dalam jual beli. Umumnya unit produksi bisa menghasilkan keuntungan berlipat-lipat, jika dilihat dari modal yang banyak didapat yang mana membuat perekonomian semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laju atau berkembang.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat *Profitabilitas*

Menurut Fitriana, A (2024:45) tujuan penggunaan rasio *profitabilitas* bagi perusahaan ataupun pihak luar perusahaan yaitu:

1. Pengukuran dan perhitungan laba yang diterima perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Sebagai perbandingan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Digunakan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu

Manfaat dari rasio *profitabilitas* sebaiknya perusahaan membuat perhitungan rasio ini agar mengetahui nilai keuntungan atau kerugian.

Berikut ini manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Dapat mengetahui secara pasti laba/keuntungan dari perusahaan dalam periode tertentu.
2. Sebagai tolak ukur dalam penilaian yang dilakukan bank atau investor kepada perusahaan
3. Bermanfaat untuk mengetahui dan memahami efisiensi dari sebuah bisnis

2.3.3 Jenis-jenis *Profitabilitas*

Menurut Fitriana, A (2024:46) didalam Kasmir (2015) jenis-jenis rasio *profitabilitas* adalah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin (Profit Margin on Sales)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *net profit margin* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margi} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Penjualan}}$$

Jumlah laba yang diperoleh merupakan faktor yang penting dalam menilai profitabilitas perusahaan apakah perusahaan tersebut mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Bagi para investor, profitabilitas menjadi tolak ukur untuk menanamkan modal pada perusahaan. Semakin tinggi profit yang dihasilkan, maka semakin meningkat harga jual perusahaan.

2. Return On Asset (ROA)

Rasio ini menunjukkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA mengukur tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi, selain itu juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan akan hasil pengembalian investasi baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Rumus yang digunakan untuk menghitung return on investment sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total aset}}$$

3. Return On Equity (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik. Rumus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk menghitung return on equity sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Modal}}$$

2.3.4 Pengukuran *Profitabilitas*

Adalah tata cara untuk mengetahui berapa nilai rupiah untuk mengukur dan memasukkan setiap komponen laporan keuangan ke dalam laporan laba rugi dan neraca, karena dapat menunjukkan seberapa sukses suatu perusahaan menghasilkan laba, *return on assets* (ROA) dapat digunakan untuk menilai neraca. Menurut Goh, T (2024: 63), Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memprediksi masa depan adalah ROA yang mengukur kemampuan menghasilkan laba perusahaan di masa lalu. Merupakan aset yang berasal dari seluruh modal ekuitas atau pinjaman perusahaan yang diubah menjadi aset bisnis yang menunjang kelangsungan operasional perusahaan.. Berikut rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.4 Arus Kas

2.4.1 Pengertian Arus Kas

Adalah total kas masuk serta kas keluar didalam perusahaan atau dengan kata lain naik atau turunnya saldo kas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, laporan arus kas diperlukan untuk membantu perusahaan melacak arus masuk dan arus keluar (Maretha, 2018).

Menurut Rahmawati & Setiawati (2022), laporan arus kas

membagikan laporan relevan tentang arus kas masuk dan arus kas keluar serta dapat mengidentifikasi perkembangan kas suatu perusahaan. Selain itu, penggunaan arus kas bersama-sama dengan laporan lainnya memperoleh hasil yang memadai untuk penilaian sumber pendapatan serta penggunaan kas selama aktivitas perusahaan. Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari aktivitas operasi, mempertahankan dan meningkatkan kapasitas operasi, memenuhi kewajiban keuangan dan membayar dividen.

Laporan arus kas sering digunakan para manajer untuk mengevaluasi aktivitas operasi yang lalu dan membuat perencanaan aktivitas pendanaan dan investasi di masa depan. Laporan ini digunakan pengguna eksternal seperti investor dan kreditor dalam menilai kemungkinan laba yang diperoleh perusahaan dan menilai kemampuan perusahaan membayar utang yang jatuh tempo dan membayar dividen.

Pada PSAK Nomor 2 (IAI, 2009) didalam Santoso, S (2017), menjelaskan bahwa informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas mas depan dari berbagai perusahaan.

2.4.2 Jenis-jenis Aktivitas Arus Kas

Menurut Maretha (2018), laporan arus kas melaporkan arus kas dari tiga jenis aktivitas, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Arus kas dari aktivitas operasi (*cash flows from operating activities*) adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang memengaruhi laba neto perusahaan. Contoh: Pembelian dan penjualan barang oleh peritel.
2. Arus kas dari aktivitas investasi (*cash flows from investing activities*) adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang memengaruhi investasi dalam aset tidak lancar. Contoh: Pembelian dan penjualan aset tetap, seperti peralatan dan gedung.
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan (*cash flows from financing activities*) adalah arus yang berasal dari transaksi yang memengaruhi utang dan ekuitas perusahaan. Contoh: penerbitan atau penebusan sekuritas ekuitas dan utang.

2.4.3 Pengukuran Arus Kas

Pengukuran ini dilakukan untuk mengukur arus kas yang terjadi pada suatu perusahaan yang mana proporsi utang lancar terhadap arus kas operasi. Metrik ini digunakan untuk menilai seberapa baik arus kas operasi perusahaan dapat diselesaikan atau membayar kewajibannya hutang lancar yang dimiliki. Menurut Martini et al. (2023) rumus yang digunakan:

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio arus kas operasi terhadap utang lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan arus kas operasi untuk menutupi kewajiban lancarnya, sehingga perusahaan tidak akan menghadapi masalah keuangan.



2.5 Leverage

2.5.1 Pengertian *Leverage*

Adalah rasio yang dipakai untuk mengukur penggunaan hutang perusahaan atau keahlian dalam melunasi hutang jangka panjang yang mana dapat membiayai kegiatan operasi perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai kewajiban yang besar yang tidak didukung dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang menyebabkan posisi perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat *leverage* yang tinggi (Oktaviani & Lisiantara, 2022).

Menurut Rahmawati & Setiawati (2022), *leverage* yaitu bagaimana perusahaan memenuhi kewajiban hutangnya dengan sumber daya yang ada. *Leverage* digunakan perusahaan untuk mencapai tujuannya dalam menghasilkan lebih banyak keuntungan dari aset dan uangnya untuk meningkatkan pengembalian deviden kepada pemegang saham.

2.5.2 Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Menurut Fitriana, A (2024: 32), ada beberapa tujuan dari adanya *leverage* sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran situasi keuangan bisnis. Salah satu aktivitas yang sangat penting bagi kedudukan perusahaan di mata kreditor adalah perhitungan. Investor, perusahaan anjak piutang, perusahaan asuransi, dan lembaga peminjaman uang termasuk di antara kreditor perusahaan yang membutuhkan data.
2. Mengevaluasi kemampuan membayar bunga perusahaan. Bunga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu dampak dari transaksi kredit, dan juga mempengaruhi hubungan antara bisnis dan krediturnya.

3. Menawarkan Informasi Kesehatan di Neraca. Modal dan aset harus seimbang agar ada keseimbangan keuangan yang sehat. Bagi kreditor bisnis, ini merupakan perubahan yang disambut baik.

Adapun manfaat didapat dari adanya *leverage* adalah sebagai berikut:

1. Mampu menilai kedudukan perusahaan sehubungan dengan tanggung jawabnya
2. Diharapkan mengkaji keseimbangan nilai aktiva yaitu modal dan aktiva tetap.
3. Mampu menilai dampak utang korporasi terhadap pengelolaan aset.

2.5.3 Jenis- jenis *Leverage*

Menurut Fitriana, A (2024: 34), adapun jenis-jenis leverage adalah sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah perbandingan antara total aset perusahaan saat ini dan jumlah kewajiban yang belum dibayar. Aset tidak lancar seperti bangunan dan mesin dimasukkan dalam perhitungan ini, begitu pula aset lancar seperti uang tunai dan deposito bank non-deposito. Rumusnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan total kewajiban bisnis dan total modal operasi, atau ekuitasnya. Indikasi suatu bisnis sedang bermasalah adalah ketika rasio utang terhadap modal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasionalnya lebih tinggi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

3. *Leverage Ratio/Debt to Capital Ratio* atau *leverage ratio* merupakan perbandingan dari jumlah hutang dengan total kekayaan perusahaan saat ini, baik yang sudah diubah menjadi aset atau valuasi saham. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Leverage ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{(\text{Total Utang} + \text{Total Ekuitas})}$$

2.5.4 Pengukuran *Leverage*

Leverage adalah bagaimana perusahaan memenuhi kewajiban hutangnya dengan sumber daya yang ada. Menurut Martini et al. (2023), pengukuran dilakukan agar dapat mengetahui apakah pengukuran yang dilakukan dapat membantu secara tepat sasaran dan akurat dalam mencari *Debt Equity Ratio* (DER), yang mana membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah modal operasional. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

2.6 *Sales Growth* (Pertumbuhan Penjualan)

2.6.1 Pengertian *Sales Growth*

Adalah rasio yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan investasi dan digunakan untuk meramalkan pertumbuhan di masa depan. Pertumbuhan penjualan *sales growth* yang tinggi dapat meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan dari hasil penjualan yang telah terjadi selama periode tertentu.

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan *sales growth* suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya dalam bidang pemasaran dan penjualan produk, yang mana berarti semakin besar juga laba yang akan diperoleh perusahaan dari penjualan yang dilakukan (Rochendi & Nuryaman, 2022).

Peningkatan aset yang dimiliki perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan perusahaan. Apabila pertumbuhan penjualan (*sales growth*) yang meningkat, sehingga dapat juga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dan terhindar dari kesulitan keuangan (Sari & Pujiati, 2023).

Dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan maka dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan bisa mempertahankan posisi perusahaan tetap stabil.

2.6.2 Pengukuran *Sales Growth* (Pertumbuhan Penjualan)

Adalah mengukur seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam mempertahankan posisi pada saat-saat perkembangan ekonomi yang tidak menentu, rasio pertumbuhan yang dapat memperlihatkan gambaran tentang pertumbuhan penjualan suatu perusahaan sehingga dapat mengetahui apa yang akan dilakukan.

Menurut Setyowati & Sari Nanda (2019) secara umum pertumbuhan penjualan (*sales growth*) lebih sederhana dihitung menggunakan selisih dari penjualan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dibandingkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan penjualan tahun sebelumnya persentase inilah yang digunakan perusahaan dalam mengukur perkembangan perusahaan. adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{sales growth} = \frac{\text{penjualan saat ini} - \text{penjualan sebelumnya}}{\text{penjualan sebelumnya}}$$

2.7 Likuiditas

2.7.1 Pengertian Likuiditas

Adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendanai atau membiayai operasional dan membayar kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas yang sering digunakan yaitu rasio lancar (*current ratio*), berarti aset lancar yang dibagi dengan utang lancar (Okrisnesia et al., 2021). Semakin tinggi *current ratio* maka akan kecil peluang perusahaan mengalami kesulitan keuangan, namun sebaliknya jika semakin kecil *current ratio* maka akan besar peluang perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*.

Rasio likuiditas yang berfungsi dengan menunjukkan atau kewajiban jatuh tempo, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memuaskan pihak internal (likuiditas perusahaan) dan eksternal (likuiditas badan usaha). Menurut Fitriani (2024:25) kegunaannya untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

2.7.2 Manfaat dan Tujuan Likuiditas

Menurut Fitriani (2024:26) adapun dibawah ini manfaat dan tujuan dari likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

2.7.3 Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Menurut Fitriani, A (2024:27) adapun berikut jenis atau macam rasio likuiditas yang digunakan perusahaan dalam mengukur kemampuan, diantaranya:

1. Rasio Lancar (*current ratio*)

Adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total



utang lancar. Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Sangat Lancar (*quick ratio / acid test ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan keahlian perusahaan dalam memenuhi atau membayar liabilitas atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan nilai sediaan (*inventory*). Untuk mencari quick ratio, diukur dari total aktiva lancar, kemudian dikurangi dengan nilai sediaan. Terkadang perusahaan juga memasukkan biaya yang dibayar di muka jika memang ada dan dibandingkan dengan seluruh utanglancar. Adapun rumus yang dipakai yaitu:

$$\text{Quick Ratio} = \text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan Kewajiban Lancar}$$

3. Rasio Kas (*cash ratio*)

Rasio kas atau cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Adapun rumus yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan yaitu:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.7.4 Pengukuran Likuiditas

Pada pengukuran yang dilakukan adalah dengan menggunakan *current ratio* (CR), variabel moderasi pada penelitian ini yaitu likuiditas yang menghubungkan setiap variabel yang ada. Adanya keterkaitan dalam rasio ini, mengukur kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi dengan membiayai atau melunasi hutang jangka pendek atau utang yang jatuh tempo. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tiara Rahmawati & Erma Setiawati (2022)	Pengaruh laba, arus kas, <i>leverage</i> dan <i>firm growth</i> terhadap kondisi <i>financial distress</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020	Variabel X1:laba X2 : arus kas X3 : <i>leverage</i> X4 : <i>firm growth</i> Variabel Y : kondisi <i>financial distress</i>	Hasil penelitian mendapatkan hanya variabel laba yang berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Sementara variabel arus kas, <i>leverage</i> dan <i>firm growth</i> tidak mempengaruhi <i>financial distress</i> , penelitian berikutnya dapat menambahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				variabel prediktif lain yang mungkin dapat mempengaruhi <i>financial distress</i> .
2.	Marfadha Okrisnesia, Indrian Supheni, Bambang Suroso (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Financial Distress</i> di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel X1:Profitabilitas X2:likuiditas X3:pertumbuhan penjualan Variabel Y : kondisi <i>financial distress</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Jika terjadi peningkatan profitabilitas, maka resiko perusahaan mengalami kondisi <i>financial distress</i> akan semakin kecil. Semakin tinggi likuiditas, tingkat pertumbuhan maka akan semakin memperkecil peluang perusahaan terindikasi kondisi <i>financial distress</i> dan berhasil melakukan strateginya dalam hal pemasaran dan sales produk.
3.	Nurul Delayanti Dwi Oktaviani & G. Anggana Lisiantara (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Financial</i>	Variabel X1:Profitabilitas X2 : likuiditas X3 : Aktivitas X4 : <i>leverage</i> X5 : <i>sales growth</i>	Berdasarkan hasil ini Penelitian ini dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> , likuiditas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Distress</i>	Variabel Y : kondisi <i>financial distress</i>	mempunyai pengaruh negatif tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , namun aktivitas, <i>leverage</i> dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
4.	Rokhmaniar Putri Eka Sari & Diyah Pujiati (2023)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan, Biaya Agensi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik	Variabel X1: kepemilikan institusional X2: pertumbuhan penjualan X3: biaya agensi X4: ukuran perusahaan Variabel Y : kondisi <i>financial distress</i>	Hasil dari penelitiannya <i>financial distress</i> dipengaruhi secara positif oleh keputusan kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan, dan biaya keagenan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda penelitian tersebut.
5.	Atin Martini, Anggraeni Yunita, Sumiyati (2023)	Pengaruh Laba, Arus Kas dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial distress</i> Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada	Variabel X1: laba X2 : arus kas X3 : <i>leverage</i> Variabel Y: <i>financial distress</i> Variabel moderasi: likuiditas	Berdasarkan temuan studi tersebut, kesulitan keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh laba dan arus kas, namun tidak dipengaruhi oleh <i>leverage</i> . Selain itu, likuiditas dapat memitigasi dampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)		arus kas dan pendapatan terhadap kesulitan keuangan, namun tidak dapat memitigasi dampak <i>leverage</i> terhadap kesulitan keuangan.
6.	Lise Roswati Rochendi, Nuryaman (2022)	Pengaruh <i>Sales Growth</i> , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i>	Variabel X1 : <i>Sales Growth</i> X2 : likuiditas X3:ukuran perusahaan Variabel Y: <i>financial distress</i>	Dari penelitian hasil menunjukkan pertumbuhan penjualan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> dan besar kecilnya perusahaan mempunyai dampak negatif terhadap kesulitan keuangan.
7.	Widhy Setyowati & Nadya Ratna Nanda Sari (2019)	Pengaruh Likuiditas, <i>Operating Capacity</i> , Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Financial Distress</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2017)	Variabel X1 : likuiditas X2: <i>Operating Capacity</i> X3:ukuran perusahaan X4:pertumbuhan penjualan Variabel Y: <i>financial distress</i>	Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, kapasitas operasi, pertumbuhan penjualan dan rasio ukuran perusahaan mampu mempengaruhi kesulitan keuangan perusahaan manufaktur dengan arah negatif.
8.	Siti Rosyafah, Masyhad,	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas,	Variabel X1 : rasio profitabilitas	Hasil dari penelitian ini bahwa; 1) Profitabilitas,

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9.

State Islamic University of

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agnes Dita Lestari (2019)	<i>Leverage</i> untuk Memprediksi Kondisi <i>Financial Distress</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)	X2:likuiditas X3: <i>leverage</i> Variabel Y: mempreduksi <i>financial distress</i>	Likuiditas, <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> ; 2) Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> ; 3) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
Aminar Sutra Dewi, Fajri Adrianto, Rida Rahim, Jefri Winanda (2022)	Pengaruh Arus Kas, Laba, dan Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Dan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017 – 2019)	Variabel X1 : arus kas X2:laba X3:likuiditas Variabel Y: <i>financial distress</i>	Berdasarkan temuan penelitian, <i>financial distress</i> dipengaruhi oleh arus kas, laba, dan likuiditas sekaligus. Arus kas berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> , sedangkan profit tidak berpengaruh sama sekali. kesulitan keuangan, dan kesulitan keuangan dipengaruhi secara positif oleh likuiditas.
Adanan Murroh Nasution (2018))	Batasan Mengambil Keuntungan Menurut Hukum Islam	Variabel X: batasan mengambil keuntungan	Syariah Islam mendorong orang untuk berdagang dan menganjurkannya sebagai cara untuk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Variabel Y: hukum islam	berkumpul. keberuntungan, karena Islam mengakui proktivitas karena Islam adalah agama terakhir yang sempurna dan bersifat universal, berlaku untuk semua manusia, semua bangsa dan substansi mereka. Selain itu, Islam juga merupakan agama yang kekal (valid dari satu era ke depan) sampai Hari Penghakiman.
11.	Nissa' Amanda Rismaniar & Yoosita Aulia (2022)	Pengaruh Laba, <i>Capital Intensity</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Dengan Arus Kas Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2021 yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia	Variabel X1 : laba X2: <i>capital Intensity</i> X3: <i>leverage</i> Variabel Y: <i>financial distress</i> Variabel moderasi Z Arus kas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> . <i>Capital intensity</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> . Arus kas tidak mampu memoderasi pengaruh laba, <i>capital intensity</i> terhadap <i>financial distress</i> . Arus kas mampu memoderasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i> .
12.	Neneng Sri	Penggunaan	Variabel	Hasil penelitian in

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

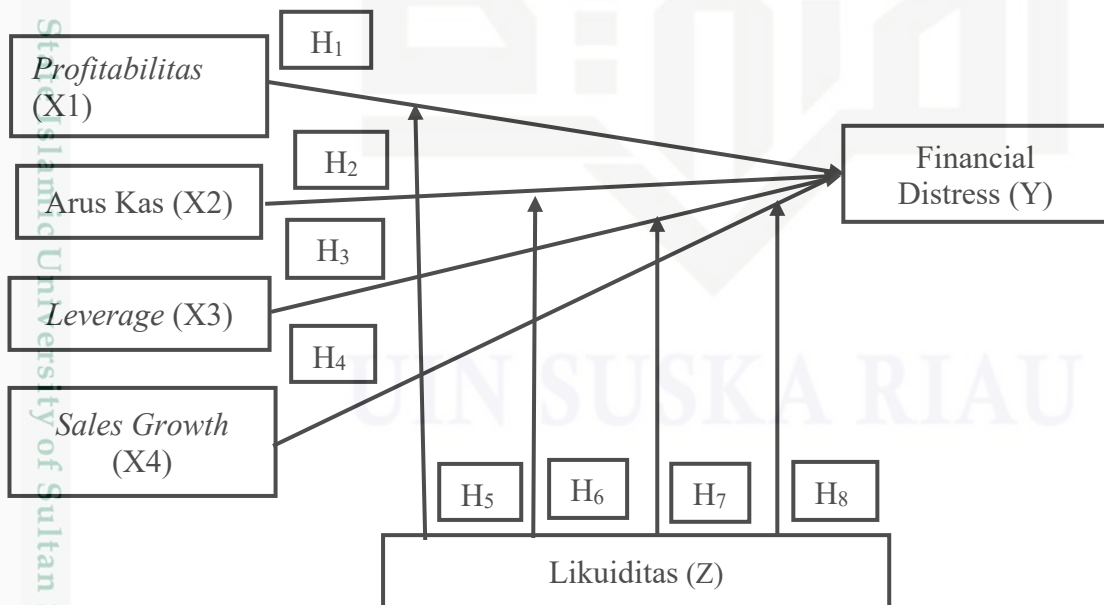
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suprihatin & Margita Giftilora (2020)	Laba, Arus Kas Dan <i>Leverage</i> Dalam Memprediksi <i>Financial Distress</i>	<p>X1 : laba X2: arus kas X3: <i>leverage</i></p> <p>Variabel Y: <i>financial distress</i></p>	<p>menunjukkan secara bahwa (1) Laba tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi kondisi <i>Financial Distress</i>. (2) Arus Kas, <i>Leverage</i> tidak berpengaruh untuk memprediksi kondisi <i>Financial Distress</i>. Dan secara simultan penelitian ini menyatakan bahwa laba, arus kas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh untuk memprediksi kondisi <i>financial distress</i>.</p>
---------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.9 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber: Data Diolah, 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Financial Distress*

Analisis Return on Asset (ROA) dapat digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan keuntungan. Setelah memperhitungkan biaya pembiayaan aset-aset ini, analisis ROA menghitung kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan menggunakan seluruh basis asetnya. *Profitabilitas* adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dan pihak terkait.

ROA dapat memberikan gambaran umum mengenai perusahaan dengan kemampuan manajemen untuk menggunakan aset dalam meningkatkan pendapatan (Arief et al., 2023). *Profitabilitas* menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset perusahaan karena rasio ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan akan memperoleh penghematan dan akan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, yang mana kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* (Maretha Rissi & Amelia Herman, 2021).

Profitabilitas dengan menggunakan ROA untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang mana dengan pengelolaan dan efisien yang semakin baik perusahaan dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meperolehan keuntungan yang meningkat, dengan mengikatnya pendapatan dapat membantu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionanya, sehingga perusahaan dapat terhindar dari *financial distress*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Oktaviani & Lisiantara, 2022) dan (Mayhad, S.R, dan Lestari, 2019) menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*

2.10.2 Pengaruh Arus Kas Terhadap *Financial Distress*

Laporan arus kas merinci dan melaporkan penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan bersih kas, baik yang berasal dari setiap aktivitas, mulai dari aktivitas pendanaan, aktivitas operasional dan investasi sepanjang periode waktu tertentu (Maretha Rissi & Amelia Herman, 2021). Arus kas operasi yaitu semua transaksi yang berkaitan dengan penerimaan berupa pendapatan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan biaya operasi-operasi dan juga indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan bisa menghasilkan kas yang digunakan untuk melunasi pinjaman, membayar dividen tanpa mengandalkan dana dari luar (Yusnita, 2022).

Perusahaan dengan arus kas yang tinggi dalam jangka waktu yang lama kemungkinan besar akan mampu membayar utangnya, hal ini merupakan hal yang baik karena memberikan kepercayaan kepada kreditur untuk meminjamkan uang kepada bisnisnya. Namun, hal ini akan berdampak negatif karena kreditur akan bersikap tidak berani dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ragu terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar utang, jika arus kas rendah bahkan sampai mengalami kerugian atau kesulitan keuangan dalam jangka waktu yang lama. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Dewi et al. (2022) dan Maretha, F (2018) yang menyatakan bahwa arus kas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

H₂: Arus Kas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

2.10.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Distress*

Salah satu statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang adalah rasio *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek maupun utang jangka panjang (Aninda Fitri & Juliana Dillak, 2020). *Debt To Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai pengganti rasio *leverage*. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi menunjukkan perusahaan menggunakan lebih banyak hutang untuk membayar kegiatan operasional atau gagal dalam memenuhi kewajiban sehingga perusahaan mengalami *financial distress*.

Ketika jumlah utang perusahaan mengalami kenaikan dalam menjalankan kegiatan operasional dan tidak disertai dengan kemampuan yang kuat untuk membayar utang, maka perusahaan akan menghadapi kesulitan keuangan karena tidak mampu dalam membayar atau melunasi kewajibannya (Agil Krisna Rivanda et al., 2023). *Leverage* bisa digunakan dalam keuangan untuk mengatur pinjaman yang diberikan debitur kepada perusahaan dalam membiayai operasionalnya. Semakin



sering perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak luar, jika nanti pada saat jatuh tempo perusahaan tidak mampu membayar atau melunasi kewajibannya, maka perusahaan akan berada pada kesulitan keuangan (*financial distress*) karena uang hasil pinjaman lebih besar digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dibandingkan uang hasil dari pendapatan sendiri.

Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, namun jika sebaliknya berarti lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri (Muklis, F., 2016). DER perusahaan yang mengalami *financial distress* pada umumnya lebih besar dari 1, artinya jumlah hutang perusahaan lebih besar dibandingkan total aset perusahaan (Mayhad, S.R, dan Lestari, 2019). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Maretha Rissi & Amelia Herman (2021) dan Anggraini, W (2024) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

H₃: Leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress*

2.10.4 Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*

Secara umum *sales growth* (pertumbuhan penjualan) digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan suatu perusahaan. *Sales growth* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dari waktu ke waktu dan juga salah satu indikator dalam mengukur permintaan dan daya saing perusahaan di industri. Pertumbuhan penjualan dalam perusahaan dapat diperkirakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seberapa besar keuntungan yang dicapai, semakin besar omset penjualan perusahaan semakin cepat peningkatan penjualannya perolehan pendapatan semakin besar, sehingga kecil peluang perusahaan mengalami kesulitan keuangan (Putri, N dan Nofianti, L., 2024). Dengan memperhatikan untuk pertumbuhan penjualan, dapat dilihat potensi keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Pertumbuhan Penjualan dapat dianggap sebagai indikator yang baik pertumbuhan perusahaan, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi dan terhindar dari *financial distress* dikarenakan perusahaan berhasil dalam membuat keputusan yang bisa menaikkan *sales growth* (Arief et al., 2023).

Pertumbuhan Penjualan berguna dalam mengevaluasi dan memprediksi masa depan perusahaan. Pertumbuhan penjualan ada yang menunjukkan jika nilai penjualan periode berjalan lebih tinggi dari nilai penjualan periode sebelumnya, maka keuntungan yang didapatkan akan meningkat dan berpeluang terhindar dari *financial distress*. Namun, di sisi lain, pertumbuhan penjualan ada juga yang menunjukkan jika nilai penjualan periode saat ini lebih rendah dari nilai penjualan periode sebelumnya, maka ada kemungkinan adanya kesalahan dalam menjalankan kegiatan perusahaan sehingga keuntungan yang diperoleh kecil dibandingkan tahun sebelumnya, yang mana ada kemungkinan kesulitan keuangan karena tidak dapat melunasi atau membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo (Sari & Pujiati, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin tinggi tingkat *Sales Growth* suatu perusahaan maka perusahaan itu berhasil melakukan strateginya dalam hal pemasaran dan penjualan produk (Okrisnesia et al., 2021). Dimana hal itu searah dengan penelitian Setyowati & Sari Nanda (2019) dan Ramadhani & Nisa (2019) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

H4: *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

2.10.5 Pengaruh Likuiditas Dalam Memoderasi *Profitabilitas* Terhadap *Financial Distress*

Perusahaan yang likuid akan lebih mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan adanya keuntungan yang didapatkan perusahaan, sehingga terhindar dari *financial distress*. Namun, perusahaan dengan likuiditas tinggi yang memiliki aset dalam bentuk piutang, mungkin tidak menjamin perusahaan akan melunasi kewajibannya secara tepat waktu. Rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*, yang mana untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo (Setyowati & Sari Nanda, 2019).

Profitabilitas dapat diproksikan dengan menggunakan analisis *Return On Asset* (ROA). Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya untuk mendanai aset tersebut, sehingga memperlancarkan dalam melakukan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Semakin tinggi laba atau pendapatan yang diperoleh maka kemungkinan perusahaan akan mengalami *financial distress* semakin kecil (Yusnita, H., 2022).

Kemungkinan bisnis mengalami kesulitan keuangan menurun seiring dengan meningkatnya nilai rasio lancar (Maretha, F., 2018). Dengan adanya likuiditas yang menghubungkan *profitabilitas* terhadap *financial distress* yang mampu memberi berpengaruh, yaitu semakin tinggi likuiditas berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya (Arisandy, N dan Putri, R., 2022), sehingga akan memperkecil peluang untuk *financial distress*.

H₅: Likuiditas memoderasi pengaruh *profitabilitas* terhadap *financial distress*

2.10.6 Pengaruh Likuiditas Dalam Memoderasi Arus Kas Terhadap *Financial Distress*

Setiap perusahaan akan mengalami arus kas masuk dan arus kas keluar dalam operasi bisnisnya. Jika arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar maka mendapatkan laba yang besar yang menunjukkan arus kas positif, sehingga memperkecil adanya *financial distress*, begitu juga sebaliknya (Dewi et al., 2022). Arus kas dari aktivitas operasi yaitu indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan bisa mendapatkan kas yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman dan melakukan investasi baru tidak mengandalkan sumber biaya dari luar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Yusnita, H., 2022).

Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besarnya kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan (Evita & Mildawati, 2019). Jadi dengan terus masuknya atau meningkatnya arus masuk yang mana akan menambah perolehan laba suatu perusahaan maka kecil peluang mengalami *financial distress*. Dengan likuiditas yang semakin tinggi maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperolehnya sehingga perusahaan dapat terhindar dari *financial distress*.

H₆: Likuiditas memoderasi pengaruh arus kas terhadap *financial distress*

2.10.7 Pengaruh Likuiditas Dalam Memoderasi *Leverage* Terhadap *Financial Distress*

Apabila perusahaan memiliki kewajiban yang besar serta tidak didukung oleh total aset yang dimiliki perusahaan yang menyebabkan posisi perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan, mempunyai arti bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat leverage yang tinggi (Oktaviani, N & Lisiantara, G., 2022). Jika *leverage* meningkat, maka kemungkinan terjadinya *financial distress* akan tinggi juga begitu pun sebaliknya.

Rasio lancar (CR) digunakan sebagai pengganti likuiditas. Karena perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimilikinya dan mencegah kesulitan keuangan, maka akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan laba yang besar dan nilai *leverage* yang moderat jika *current ratio* (CR) naik (Martini et al., 2023). Maka dengan adanya pengaruh likuiditas yang meningkat akan memperkecil peluang *leverage* dan sekaligus juga memperkecil terjadinya *financial distress* karena tingginya likuiditas yang dapat menambah laba dan juga dapat membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo. Namun, ada juga pengaruh likuiditas yang meningkat dan *leverage* yang meningkat juga dengan adanya melakukan *leverage* karena tidak adanya uang untuk membayar kegiatan perusahaan dan likuiditas yang dapat melakukan pembayaran atau melakukan kewajiban membayar utangnya. Jadi dengan meningkatnya *leverage* dan likuiditas, maka dapat memperkecil atau memperlemah *financial distress*.

H7: Likuiditas memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*

2.10.8 Pengaruh Likuiditas Dalam Memoderasi *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dari hasil penjualan yang terjadi selama periode tertentu pada perusahaan tersebut. Hal tersebut menjadi sinyal bagi investor maupun kreditur karena Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) perusahaan yang tinggi maka akan mempengaruhi aset dan laba perusahaan yang mana kecil kemungkinan kesulitan keuangan (*financial distress*), sehingga investor dan kreditur tertarik untuk

memberikan investasi dan kredit kepada perusahaan (Okrisnesia et al., 2021).

Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar tagihan jangka pendek (lancar), seperti pajak dan utang usaha, yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun diukur dengan rasio likuiditas. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besarnya kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan (Evita & Mildawati, 2019). Secara umum, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau meningkatkan penjualan akan semakin besar jika rasio likuiditasnya semakin besar sehingga terhindar dari kesulitan keuangan.

Maka dari itu, naiknya (*sales growth*) akan memperkuat pengaruh *sales growth* ke *financial distress*, artinya dengan adanya pengaruh likuiditas semakin memperkecil atau memperlemah *financial distress*. Oleh karenanya, semakin tinggi likuiditas dan *sales growth* maka akan bertambahnya laba atau keuntungan sehingga perusahaan tidak rentan menghadapi kesulitan keuangan.

H₈: Likuiditas memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah strategi kerangka penelitian yang menggambarkan langkah-langkah dan temuan suatu penelitian yang dapat menjadikannya sah, tidak memihak, berhasil, dan efisien. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif (Sari & Pujiati, 2023).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Adapun definisi analisis verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dengan cara pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sari & Pujiati (2023) data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang mana data sekunder sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan data yang terlebih dahulu diolah pihak lain. Sumber data dalam penelitian ini berupa buku, jurnal-jurnal yang diperlukan, laporan keuangan perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia pada tahun 2017-2023, data tersebut diperoleh dari situs resmi yaitu www.idx.co.id, dan situs-situs lain yang diperlukan.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan alat penelitian, dan menganalisis data statistik untuk mengevaluasi prasangka adalah bagian dari penelitian kuantitatif. Populasi yaitu semua objek yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Puspitaningrum & Indriani, 2021).

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023.

2. Sampel

Menurut Nofianti, L dan Qomariah (2017:77), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili). Sampel dalam penelitian penelitian ini adalah perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di BEI tahun 2017-2023 dengan berbagai kriteria tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor keramik, poselen dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023
- b. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut
- c. Perusahaan selama periode penelitian mempunyai data yang lengkap

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub-sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023	9
2.	Perusahaan sub-sektor keramik, porselen dan kaca yang yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun penelitian	(2)
Jumlah Sampel		7
Jumlah Tahun Penelitian		7
Total Data Penelitian		49

Sumber : Data IDX diolah, 2025

Pemilihan sampel yang dilakukan didasarkan pada relevansi terhadap penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Perusahaan yang terdaftar di BEI dapat memberikan data yang akurat untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan potensi resiko *financial distress* pada sub sektor ini. Dengan perusahaan yang tidak melaporkan

laporan keuangannya secara konsisten selama periode penelitian, maka tidak masuk dalam analisis untuk menjaga keakuratan hasil penelitian.

Dalam penelitian tujuan analisis untuk memahami semua kondisi perusahaan, yang mana perusahaan yang mengalami kerugian tidak perlu dikeluarkan dari sampel karena datanya dapat mewakili kondisi riil, menghindari bias seleksi, menguji ketahanan model, dan data tersebut dapat memberi gambaran yang lebih akurat dan meningkatkan kepercayaan pada hasil tentang fenomena dalam penelitian. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani & Lisiantara, 2022) dan (Andyantie & Mashariono, 2018).

Perusahaan itu bisa memberi wawasan penting mengenai bagaimana mereka mengelola kerugian yang terjadi. Dengan tetap mempertahankan perusahaan dengan kerugian dalam sampel, dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai kinerja keseluruhan dan kesulitan keuangan yang mungkin terjadi dimasa depan.

Tabel 3.2

Daftar dan Nama Kode Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
2.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
3.	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
4.	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
5.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
6.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
7.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk

Sumber : Data IDX diolah, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adalah memakai cara atau teknik pengumpulan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dengan mempelajari berbagai ilmu yang berhubungan dengan setiap variabel penelitian, atau mengolah literatur, jurnal, artikel dan juga media tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan, proses dokumentasinya meliputi pengumpulan sumber data dokumentasi, antara lain laporan keuangan usaha dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, dan website perusahaan sub sektor keramik, porselen, dan kaca yang mana masuk dalam sektor industri dasar dan kimia.

3.5 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini memakai variabel dependen, independen dan moderasi.

1. Variabel Dependen (terikat)

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas), diberi dengan istilah variabel terikat. Menurut Sugiyono (2020:69), menjelaskan bahwa variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau tergantung pada perubahan yang terjadi pada variabel independen. Selain itu, variabel terikat adalah hasil atau akibat dari adanya perubahan yang disebabkan oleh variabel independen. Variabel ini berfungsi sebagai respon atau hasil dari eksperimen, pencarian, dan pengamatan.

Financial distress sebagai variabel dependen (terikat). Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (tidak terikat) disebut variabel dependen. Kegagalan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya,

terutama tanggung jawab jangka pendek seperti kebutuhan likuiditas, merupakan tanda awal terjadinya krisis keuangan. Didalam penelitian ini kita melihat kondisi *financial distress* dengan adanya atau kemungkinan kebangkrutan perusahaan, kondisi *financial distress* bisa juga disebut nilai S yang akan menjelaskan apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau dalam kesulitan keuangan. Atau dengan menganalisis kemungkinan kebangkrutan atau *financial distress* maka dapat menggunakan nilai S dalam menghitung sesuai kategori nantinya. Metode atau cara yang paling akurat dalam memprediksi *financial distress* adalah model *springate* (Martini et al., 2023). Adapun rumus yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Sumber: (Martini et al., 2023)

Keterangan :

S = Overall Index

A = Working Capital/Total Asset

B = EBIT /Total Asset

C = EBT/ Total Liabilities

D = Total Sales/Total Asset

Model *Springate* ini mengklasifikasikan kondisi perusahaan seperti berikut:

- a. skor S lebih besar daripada 0,862 perusahaan tidak mungkin bangkrut
- b. skor S < lebih kecil daripada 0,862 perusahaan sedang tidak sehat dan memiliki kemungkinan untuk bangkrut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel independen (tidak terikat/bebas)

Adalah variabel yang bisa memberi dampak variabel terikat. Menurut Sugiyono (2020:69), menjelaskan bahwa Variabel yang bertanggung jawab atas munculnya atau perubahan variabel terikat (dependen) disebut variabel bebas. variabel ini berfungsi mempengaruhi variabel dependen, baik itu pengaruh positif ataupun negatif. Selain itu juga menjadi gambaran fenomena yang digunakan untuk menjelaskan atau mempengaruhi variabel independen. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a). *Profitabilitas*

Menurut (Khotimah & Gantino, 2024), menggunakan kemampuan yang efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan uang di masa lalu dan memperkirakan masa depan adalah salah satu faktor yang dapat dinilai oleh ROA. Keahlian menghasilkan laba oleh suatu perusahaan adalah rasio ROA. Ini adalah aset yang diperoleh dari seluruh ekuitas atau modal pinjaman perusahaan, yang telah diubah oleh perusahaan menjadi aset bisnis yang melayani kelangsungan keberadaan perusahaan. Berikut rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Evita & Mildawati, 2019)

b). Arus kas

Adalah laporan yang memberikan informasi tentang penerimaan dan



pembayaran kas selama periode waktu tertentu. Setiap perusahaan akan mengalami arus kas masuk dan arus kas keluar dalam operasi bisnisnya. Jika arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar, ini menunjukkan arus kas positif, sebaliknya jika arus kas masuk lebih kecil dari arus kas keluar, arus kas negatif terjadi. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan kas yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (Yusnita, H., 2022). Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: (Maretha Rissi & Amelia Herman, 2021)

Rasio arus kas operasi terhadap utang lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan arus kas operasi untuk menutupi kewajiban lancarnya, sehingga perusahaan tidak akan menghadapi masalah keuangan.

c). *Leverage*

Adalah jika keuntungan perusahaan lebih kecil dari biaya tetapnya, maka penggunaan leverage mengurangi deviden pemegang saham. Nilai *leverage* yang tinggi menunjukkan jika perusahaan juga mempunyai utang yang tinggi, sehingga risiko yang terkait dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelunasan utang juga lebih tinggi. *Leverage* adalah bagaimana perusahaan memenuhi kewajibannya dengan sumber daya yang ada dan untuk menghitung leverage menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) (Rahmawati & Setiawati, 2022).

Menurut Martini et al. (2023), pengukuran dilakukan agar dapat mengetahui apakah pengukuran yang dilakukan dapat membantu secara tepat sasaran dan akurat dalam mencari *Debt Equity Ratio* (DER), yang mana membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah modal operasional. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber: (Fitriana, A., 2024)

d). *Sales growth* (pertumbuhan Penjualan)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan posisi perekonomiannya. Rasio yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan pendapatan yang dihasilkan dari produk dan layanan serta penjualan perusahaan dimasa yang akan datang (Oktariani, W., 2013).

Menurut Setyowati & Sari Nanda (2019) secara umum pertumbuhan penjualan (*sales growth*) lebih sederhana dihitung menggunakan selisih dari penjualan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dibandingkan dengan penjualan tahun sebelumnya persentase inilah yang digunakan perusahaan dalam mengukur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan perusahaan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{sales growth} = \frac{\text{penjualan saat ini} - \text{penjualan sebelumnya}}{\text{penjualan sebelumnya}}$$

Sumber: (Ramadhani, A & Nisa, K., 2019)

3. Variabel Moderasi

Adalah variabel yang dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh hubungan antara variabel independen dan dependen (Martini et al., 2023). Adapun istilah lainnya yaitu variabel Z, pengaruhnya bisa menjadi lebih kuat atau melemah. Ada dampaknya atau ada pengaruh kalau memperkuat hubungan, dengan variabel independen dan likuiditas yang saling menguatkan yang melemahkan variabel dependen. Ada juga pengaruhnya kalau memperlemah hubungan, dengan variabel independen dan likuiditas yang berlawanan sehingga memperkuat pengaruhnya pada variabel dependen. Likuiditas adalah variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek ditunjukkan dengan rasio likuiditas. Artinya jika perusahaan ditagih maka perusahaan akan mampu membayar utangnya, khususnya kewajiban yang telah jatuh tempo. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi komitmennya pada saat ditagih (Fitriana, A., 2024). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: (Martini et al., 2023)

Tabel 3.3
Pengukuran Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala
Dependen (Y) Financial Distres	$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$ Dimana : A : Working Capital/Total Asset B : Net Profit Before Interest and Taxes/Total Asset C : Net Profit Before Taxes/Current Liabilities D : Sales/Total Asset Model <i>Springate</i> ini mengklasifikasikan kondisi perusahaan seperti berikut: a. skor S lebih besar dari pada 0,862 perusahaan tidak mungkin bangkrut b. skor S < lebih kecil dari pada 0,862 perusahaan sedang tidak sehat dan memiliki kemungkinan untuk bangkrut Sumber: (Martini et al., 2023)	Rasio
Independen (X)	<i>Profitabilitas</i> (X1) $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ Sumber: (Evita & Mildawati, 2019)	Rasio
	Arus Kas (X2) $AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Utang Lancar}}$ Sumber: (Maretha Rissi & Amelia Herman, 2021)	Rasio
	<i>Leverage</i> (X3) $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$ Sumber: (Fitriana, A., 2024)	Rasio
	<i>Sales Growth</i> (X4)	Rasio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	$\text{sales growth} = \frac{\text{penjualan saat ini} - \text{penjualan sebelumnya}}{\text{penjualan sebelumnya}}$ <p>Sumber: (Ramadhani, A & Nisa, K., 2019)</p>	
Likuiditas (Z) moderasi	$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ <p>Sumber: (Martini et al., 2023)</p>	Rasio

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik untuk mengolah data yang telah dikumpulkan, sehingga bisa memberikan interpretasi terhadap hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini analisis data yang diterapkan adalah regresi data panel, yang akan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Sebelum melakukan analisis regresi, data yang digunakan harus memenuhi empat uji asumsi klasik untuk model regresi, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Adapun metode-metode yang digunakan yaitu:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Gambaran data yang dilihat dari minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi merupakan tujuan temuan penelitian dalam analisis statistik deskriptif dengan alat ukur pasca penelitian (Goh, T., 2024). Variabel terikatnya adalah *financial distress* (kesulitan keuangan) yang berasal dari masing-masing variabel bebas yaitu *profitabilitas*, arus kas, *leverage* dan *sales growth* (pertumbuhan penjualan).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Adalah asumsi atau anggapan yang harus dipenuhi dalam menyusun regresi berganda, sehingga hasilnya tidak bias. Uji ini untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah agar mengevaluasi model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat yang keduanya memiliki sebaran data normal atau mendekati normal. Model regresi dapat dilihat dengan menggunakan plot probabilitas normal atau sering disebut dengan grafik P-P plot, dimana variabel bebas dan terikat sama-sama memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria probabilitas Jarque-Bera (JB) dibawah ini:

- a. Jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, berarti data tidak terdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, berarti data terdistribusi normal

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Ketika satu atau lebih variabel independen dapat digambarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai kombinasi variabel lain, hal ini disebut multikolinearitas. Korelasi antar variabel independen tidak diperbolehkan dalam model regresi yang baik. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut jika terdapat korelasi diantara keduanya yang mengalami ketimpangan. Menurut Sahir, S (2021:70) multikolinearitas antar variabel independen dapat terdeteksi menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai VIF < 10 , maka dinyatakan bahwa data terbebas dari gejala multikolinearitas
- b. Apabila nilai VIF > 10 , maka dinyatakan bahwa data mengalami gejala multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas agar mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau terdapat perbedaan variance residual antar observasi dalam model regresi yang disebut dengan homoskedastisitas. Heteroskedastisitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan varian. Model regresi tanpa heteroskedastisitas dianggap berkualitas tinggi. Uji Glajser dan plot grafik digunakan untuk menilai ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Hasil yang diperlukan dari hasil pengujian ini adalah $Obs \cdot R\text{-squared}$ dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak Ada Heteroskedastisitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1 : Ada Heteroskedastisitas

Bila probabilitas $\text{Obs} \cdot R\text{-squared} > 0.05$, maka signifikan, H0 diterima.

Bila probabilitas $\text{Obs} \cdot R\text{-squared} < 0.05$, maka signifikan, H0 ditolak.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah kesalahan perancu pada periode t dan kesalahan perancu pada periode sebelumnya berkorelasi dalam model regresi linier. Pengamatan berurutan antar waktu yang terhubung satu sama lain menimbulkan autokorelasi. Uji Durbin Watson yang dijalankan menggunakan perangkat lunak dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Untuk mengetahui apakah ada autokorelasi atau tidak, yaitu apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.6.3 Analisis Pemilihan Model

Pemilihan Eviews didasarkan pada kemudahannya dalam mengolah data panel, ada tiga uji (*test*) yang menjadi alat dalam memilih model regresi data panel seperti model *Common Effect*, *model fixed effect* atau *random effect*. Selain itu, pengguna dapat menentukan uji yang paling sesuai dengan penelitiannya melalui F Test (*Chow Test*), dan *Langrangge Multiplier (LM) Test*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Chow

Uji Chow adalah metode analisis dilakukan untuk menentukan pendekatan yang paling sesuai untuk memperkirakan regresi data panel, yaitu antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut ciri-ciri pengujian ini dengan hipotesis:

$H_0 = Model\ common\ effect$

$H_1 = Model\ fixed\ effect$

Apabila nilai $p\ value > \alpha$ (taraf signifikansi sebesar 0,05) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling sesuai yaitu *Common Effect Model*. Sebaliknya, jika nilai $p\ value < \alpha$ (taraf signifikansi sebesar 0,05) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan yaitu *Fixed Effect Model*.

2. Uji LM

Uji LM digunakan untuk memilih model random effect atau common effect. Uji ini bisa juga dinamakan uji signifikan random effect yang dikembangkan oleh *Bruesch-Pagan* (1980). Jika nilai $p\text{-value cross section } Chi\ Square < \alpha = 5\%$, atau nilai probability (p-value) $F\ test < \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Jika nilai $p\text{-value cross section } Chi\ Square \geq \alpha = 5\%$ atau nilai probability (p-value) $F\ test \geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4 Uji Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Tujuan analisis ini adalah untuk memastikan apakah variabel moderasi akan meningkatkan atau memperburuk korelasi antara variabel independen dan dependen. Penggunaan unik dari regresi linier berganda yang memasukkan unsur interaksi (perkalian antara dua atau lebih variabel independen) adalah uji interaksi, yang juga dikenal sebagai *Moderated Regression Analysis* (MRA). Persamaan berikut merepresentasikan komponen interaksi MRA dengan model yaitu:

$$FD = a + b_1ROA + b_2AKO + b_3DER + b_4SG + b_5CR + b_6ROA*CR + b_7AKO*CR + b_8DER*CR + b_9SG*CR + \epsilon$$

Keterangan :

FD = *Financial Distress* (Variabel Dependen)

ROA = *Profitabilitas* (Variabel independen 1)

AKO = *Arus Kas* (Variabel independen 2)

DER = *Leverage* (Variabel independen 3)

SG = *Sales Growth* (Variabel independen 4)

CR = *Likuiditas* (Variabel Moderasi)

ROA*CR = *Interaksi antara ROA dengan CR*

AKO*CR = *Interaksi antara AKO dengan CR*

DER*CR = *Interaksi antara DER dengan CR*

SG*CR = *Interaksi antara SG dengan CR*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- α = Konstanta
- b_1, b_2, b_3, b_a, b_s = Koefisien regresi variabel independen
- e = Standar error

3.6.5 Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis t tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian dalam uji hipotesis t ini mendeteksi hasil dengan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$) dengan ketentuan apabila nilai signifikan uji $t < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima, menandakan bahwa hipotesis tersebut diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila hasil sebaliknya, nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

3.6.6 Uji Simultan (F)

Uji F-statistik pada intinya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau terikat pada model memiliki pengaruh sama terhadap variabel terikat.

Kriteria keputusannya sebagai berikut :

1. Apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel atau probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$) maka model penelitian yang digunakan atau model tersebut sesuai.
2. Apabila Fhitung lebih rendah dari Ftabel atau probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$) maka model penelitian tidak dapat

digunakan atau model tersebut tidak sesuai.

Bandungkan nilai Fhitung dengan nilai F sesuai tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F yang diberikan pada tabel, maka model penelitian tersebut benar.

3.6.7 Uji Koefien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan sejauh mana keterkaitan atau hubungan antara variabel dependen dan variabel independennya. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh *profitabilitas*, arus kas, *leverage* dan *sales growth* terhadap *financial distress* dengan likuiditas sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor keramik, porselen dan kaca di BEI tahun 2017-2023). Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca yang mempunyai profitabilitas yang tinggi cenderung mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba yang lebih besar, yang mana perusahaan memiliki sumber daya keuangan yang lebih besar untuk menghadapi tantangan dan risiko bisnis.
2. Variabel Arus Kas tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Hasil ini menjelaskan arus kas pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan kemungkinan *financial distress* perusahaan, yang mana dapat disebabkan oleh sifat industri yang memiliki siklus produksi dan penjualan yang panjang, sehingga arus kas tidak dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3. Variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Hasil ini menjelaskan kemampuan perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca dalam mengelola hutang dapat dilakukan dengan efektif, terkelola dengan baik dan mengambil keputusan dengan bijak sehingga *leverage* tidak jadi penentu *financial distress*, perusahaan mempunyai sumber keuangan lain yang lebih penting dalam *financial distress*.
4. Variabel *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Hasil ini menjelaskan bagaimana perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca dapat mengalami peningkatan penjualan namun tetap mengalami kesulitan keuangan jika biaya produksi, operasional, atau utang meningkat lebih cepat dari pada pendapatan.
5. Variabel Likuiditas mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*. Pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca diprosikan likuiditas mampu memberikan kontribusi pengaruh *profitabilitas* terhadap *financial distress* yang mana terjadi karena likuiditas adalah ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi utang lancarnya.
6. Variabel Likuiditas tidak mampu memoderasi pengaruh Arus Kas terhadap *Financial Distress*. Pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca tinggi atau rendahnya likuiditas tidak mampu memengaruhi pengaruh arus kas terhadap *financial distress*, dapat disebabkan jika perusahaan mempunyai arus kas yang rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dikarenakan penurunan penjualan atau margin laba yang rendah karena terjadi masalah operasional atau persaingan yang ketat.

7. Variabel Likuiditas tidak mampu memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress*. Pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca jika perusahaan memiliki beban utang yang tinggi namun likuiditasnya tidak cukup kuat secara fungsional, maka risiko *financial distress* tetap tinggi. Artinya, struktur likuiditas yang tidak cukup fleksibel atau likuid secara nyata tidak mampu mengurangi risiko *financial distress* akibat tingginya beban utang.
8. Variabel Likuiditas tidak mampu memoderasi pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Distress*. Pada perusahaan sub sektor keramik, porselen dan kaca nilai likuiditas tidak mampu memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress*, *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* yang mana perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan rendah atau negatif selalu berada dalam kondisi *financial distress*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, kesimpulan yang telah dijelaskan di atas. Maka peneliti ingin memberikan saran yang diinginkan dapat berguna kepada :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempengaruhi *financial distress* seperti ukuran perusahaan, biaya operasional, aliran kas, pertumbuhan pendapatan dan memakai variabel moderasi lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

2. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan tahun penelitian yang lebih panjang dan memperluas cakupan objek penelitian, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan deskripsi hasil bagi penelitian yang bisa digeneralisasikan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan model dan indikator lainnya seperti *net profit margin*, *return on equity* (ROE), *cash ratio*, *asset growth rate* dan lainnya yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang diperoleh bisa lebih bervariasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Jumu'ah : 10

Agil Krisna Rivanda, Kurnia Fajar Afgani, Radia Purbayati, & Marziana Madah Marzuki. (2023). The Effect of Liquidity, Leverage, Operating Capacity, Profitability, and Sales Growth as Predictors of Financial Distress : (Property, Real Estate, and Construction Services Companies Listed on the IDX). *Journal Integration of Management Studies*, 1(1), 13–21.

Amanah, N., P. R., Z., & Sudrajat, M. A. (2023). Peran Moderasi Profitabilitas pada Pengaruh Leverage, Tato, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(2), 156–170.

Amaniyah, E. (2023). *Teori & Contoh Financial Distress*. 1–23.

Andyantie, A., & Mashariono. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(4), 1–16.

Anggraini, W. (2024). Pengaruh Likuiditas, Arus Kas dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Journal of Accounting and Finance Management (Jafm)*, 5(3), 272–278.

Aninda Fitri, M., & Juliana Dillak, V. (2020). Arus Kas Operasi, Leverage, Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 60–64.

Anthoni, F. et al. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 11(1), 1–19.

Arief, H., Chau, C., Saratian, E. T. P., & Soelton, M. (2023). the Influence of Sales Growth, Profitability and Activity on Financial Distress. *Journal of Management*, 04(01), 157–164.

Arisandy, N., & Eka Putri, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Beban Pajak Tangguhan, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal UIN Suska Riau*, 3(1), 27–49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Stateslami University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Azari, R., & Kurniawan, F. X. (2023). *Azari dan Tjakrawala: Pengaruh leverage & sales growth terhadap financial distress ... V(4)*, 1917–1926.
- Dewi, A. S., Arianto, F., Rahim, R., & Winanda, J. (2022). Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Saat Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI. *Owner*, 6(3), 2814–2825.
- Evita & Mildawati. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, Leverage dan Arus Kas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–21.
- Muklis, F. (2016). Struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan leverage. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 245–255.
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Hayati, L. M., & Sholichah, M. (2022). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Sales Growth Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(1), 153.
- Khotimah, E. N., & Gantino, R. (2024). Pc (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode. *Maret, 2024(5)*, 308–327.
- Letiana, I. T., & Hartono, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Sales Growth Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Properties and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 187–199.
- Madan, D. B., & Wang, K. (2024). Financial Finance. In *International Journal of Theoretical and Applied Finance*.
- Maretha, F. (2018). *Pengaruh arus kas, laba, dan likuiditas terhadap financial distress (Studi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019)*. 74.
- Maretha Rissi, D., & Amelia Herman, L. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 68–86.
- Martini, A., Yunita, A., & Sumiyati, S. (2023). Pengaruh Laba, Arus Kas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *IJAB Indonesian Journal of Accounting*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



and Business, 4(2), 22–37.

Maulida, N. R., Novius, A., & Mukhlis, dan F. (2023). *Konferensi riset akuntansi riau*. 1(1), 27–43.

Mayhad, S.R, dan Lestari, A. D. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *EkoBis Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2, 129–136.

Miswaty, M., & Novitasari, D. (2023). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 583–594.

Nofianti, L dan Qomariah. (2017). Metode Penelitian Survey. Pekanbaru. 1-97

Nasution, A. M. (2018). Batasan Mengambil Keuntungan Menurut Hukum Islam. *Jurnal El-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Pranata Sosial*, 4(1), 88–100.

Nathalia, C., & Sha, thio lie. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(1), 40–49.

Okrisnesia, M., Supheni, I., & Suroso, B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 1466–1474.

Oktariani, W. (2013). Pengaruh kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris, profitabilitas dan umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*.

Oktaviani, N. D. D., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Owner*, 6(3), 1649–1559.

Puspitaningrum, H. Y., & Indriani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage *Diponegoro Journal of ...*

Putri, N. K. (2024). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Intensitas Modal dan Manajemen Laba Terhadap Beban Pajak Penghasilan dengan Moderasi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemampuan Manajerial. 21(2), 45–63.

- Putri, Tia Kartika dan Martias, D. (2024). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dewan Direksi , Pertumbuhan Perusahaan , Profitabilitas , dan Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. 2(3), 245–257.
- Rahmawati, T., & Setiawati, E. (2022). Pengaruh Laba, Arus Kas, Leverage Dan Firm Growth Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 34.
- Rahmi, N. S. dan F. (n.d.). *Effect of Cash Flow, Accounting Profit and Investment Risk Against Stock Return in Company Incorporated in Index LQ 45 in Indonesia Stock Exchange*.
- Ramadhani, A. L., & Nisa, K. (2019). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 75–82.
- Rismaniar, N. A., & Aulia, Y. (2022). Pengaruh Laba, Capital Intensity Dan Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Arus Kas Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2021 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Soetomo Accounting Review*, 2(0), 1–23.
- Rochendi, L. R., & Nuryaman, N. (2022). Pengaruh Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Owner*, 6(4), 3465–3473.
- Rohmah, I. N. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020)*. Doctoral disser.
- Sae'udin, Azhar. I. I. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2022*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. KMB Indonesia. 1-83.
- Santoso, S. indra. (2017). Pengaruh Laba, Arus Kas Dan Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Al-Buhuts*, 13(01), 01–22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sari, R. P. E., & Pujiati, D. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan, Biaya Agensi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5369–5393.
- Setyowati, W., & Sari Nanda, N. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2017). *Jurnal Magisma*, 4(2), 618–624.
- Suprihatin, N. S., & Giftilora, M. (2020). Penggunaan Laba, Arus Kas Dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 141–152.
- Syafira, C., & Asyik, N. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Arus Kas Operasi terhadap Financial Distress dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(2), 1–26.
- Yusnita, H. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Leverage, Profitabilitas dan Enterprise Risk Management (ERM) Disclosure terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 640–652.



Tabulasi Data

KODE	TAHUN	ROA	AKO	DER	SG	FD	CR	ROA_CR	AKO_CR	DER_CR	SG_CR
AMFG	2017	0,006153499	0,300010131	0,766140669	0,04342448	0,34103	2,00954	0,012365702	0,602882359	1,53959032	0,087263
AMFG	2018	0,000782199	0,124686584	1,344569109	0,14346397	0,26022	1,27029	0,00099362	0,158388121	1,707992693	0,182241
AMFG	2019	-0,015131857	-0,01995011	1,562531324	-0,03454354	0,05828	1,02693	-0,015539358	-0,020487363	1,604610293	-0,03547
AMFG	2020	-0,05444053	0,000235198	1,717440254	-0,12168165	-0,13412	0,80388	-0,043763653	0,000189071	1,380615871	-0,09782
AMFG	2021	0,043043565	0,527002569	1,247994683	0,26019238	0,62559	0,98921	0,042579125	0,521316211	1,23452882	0,257385
AMFG	2022	0,05857749	0,410698642	1,007036234	0,17346333	0,86661	1,20474	0,070570645	0,494785082	1,213216833	0,208978
AMFG	2023	0,077766048	0,044207851	0,768717089	0,06134463	1,01105	1,44389	0,112285619	0,063831274	1,109942918	0,088575
ARNA	2017	0,076300764	0,539596575	0,555612007	0,14617078	1,12546	1,62625	0,124084117	0,87751893	0,903564026	0,23771
ARNA	2018	0,095715062	0,748487353	0,515343777	0,13761977	1,30580	1,73627	0,166187191	1,299576136	0,89477594	0,238945
ARNA	2019	0,120988563	0,656559384	0,052886176	0,0914659	1,47691	1,73638	0,210082121	1,140036583	0,091830498	0,15882
ARNA	2020	0,165576499	0,696851165	0,050991042	0,02785713	1,77881	1,96352	0,325112767	1,3682812	0,100121931	0,054698
ARNA	2021	0,21215918	0,825666809	0,426116059	0,15514318	2,22379	2,40046	0,509279625	1,981980148	1,022874555	0,372415
ARNA	2022	0,022550856	0,678749663	0,04067783	0,0124405	0,87585	2,33523	0,052661435	1,585036576	0,094992089	0,029051
ARNA	2023	0,171372464	0,527594293	0,412636736	-0,05382336	1,84807	2,41376	0,413651999	1,273486001	0,996006048	-0,12992
CAKK	2017	0,008516058	0,172751031	1,326796414	-0,02119769	0,39168	0,60560	0,005157325	0,104618024	0,803507908	-0,01284
CAKK	2018	0,04045011	0,749738703	0,488982855	0,29505103	0,68581	1,57206	0,06359	1,178634225	0,768710387	0,463838
CAKK	2019	0,006262124	0,558917719	0,487142155	0,05431056	0,43118	1,39936	0,008762966	0,782127099	0,681687246	0,07600
CAKK	2020	0,000405748	0,396484188	0,573647501	-0,25008294	0,29341	1,79532	0,000728447	0,711815992	1,029880831	-0,44898
CAKK	2021	0,027875741	0,308954407	0,817529955	0,24618733	0,53497	1,23876	0,034531353	0,382720361	1,012723407	0,304967
CAKK	2022	0,02355302	-0,01131856	0,773984602	-0,07439519	0,38843	0,75462	0,01777358	-0,008541213	0,58406426	-0,05614
CAKK	2023	-0,07315369	-0,2039937	1,322276836	-0,16652543	-0,25921	0,73520	-0,053782593	-0,149976166	0,97213793	-0,12243
KIAS	2017	-0,048257981	-0,10526579	0,238919163	-0,06211596	-0,40587	3,10725	-0,149949611	-0,327087126	0,742381569	-0,19301
KIAS	2018	-0,04647109	-0,10237962	0,258029036	0,08135041	-0,34671	2,91448	-0,135439062	-0,298383355	0,752020465	0,237094
KIAS	2019	-0,40142455	-0,1642116	0,360120016	-0,16084775	-2,66482	1,52122	-0,610655054	-0,24980197	0,547821771	-0,24468



KIAS	2020	-0,050666606	0,19652273	0,198446796	-0,40526281	-0,37979	1,67193	-0,084711019	0,328572248	0,331789152	-0,67757
KIAS	2021	-0,005554591	0,066557145	0,181462369	0,26372778	0,24704	2,44622	-0,013587752	0,162813419	0,443896876	0,645136
KIAS	2022	0,006148791	0,00757239	0,249563651	0,17283772	0,25229	1,89148	0,011630315	0,014323024	0,472044655	0,326919
KIAS	2023	-0,03502859	0,528147209	0,181196531	-0,13169452	-0,13927	2,14614	-0,075176258	1,133477851	0,388873123	-0,28263
MARK	2017	0,206753984	0,842175863	0,364150729	0,15713431	2,35801	2,44416	0,505339818	2,058412557	0,890042646	0,384061
MARK	2018	0,257498114	0,69678018	0,33794345	0,3573478	2,84720	2,21894	0,571372865	1,546113413	0,749876239	0,792933
MARK	2019	0,199436152	0,639575034	0,475652375	0,11082947	2,22718	2,93112	0,584571294	1,874671174	1,394194189	0,324854
MARK	2020	0,200346798	0,897259223	0,757692834	0,56395469	1,68668	1,46272	0,293051268	1,312439011	1,108292462	0,824908
MARK	2021	0,363619925	1,212951729	0,450242418	1,11075756	3,57893	2,14174	0,778779338	2,597827236	0,964302196	2,378954
MARK	2022	0,241795103	1,835820487	0,191503788	-0,30988573	3,48680	3,89808	0,942536655	7,156175124	0,746497086	-1,20796
MARK	2023	0,163983635	3,196973171	0,132661563	-0,32074926	2,90555	5,77169	0,946462706	18,45193808	0,765681417	-1,85127
MLIA	2017	0,009164619	0,167977907	1,956564318	0,08343456	0,65530	0,86973	0,007970744	0,146095425	1,701682684	0,072566
MLIA	2018	0,035921703	0,184563001	1,348443451	-0,11154641	0,67627	0,93497	0,033585715	0,172560869	1,260754173	-0,10429
MLIA	2019	0,022016452	0,015352415	1,273264121	-0,30300968	0,46122	1,25315	0,027589917	0,019238879	1,595590933	-0,37972
MLIA	2020	0,009588675	0,339949928	1,145128445	-0,03883716	0,41606	1,05131	0,01008067	0,357392759	1,203884986	-0,04083
MLIA	2021	0,106574408	0,73726389	0,76058939	0,19110985	0,77447	1,42502	0,151870663	1,050615789	1,083855093	0,272335
MLIA	2022	0,125417056	0,687248116	0,518343848	0,1401517	0,8238	2,01021	0,25211462	1,381513035	1,041979987	0,281734
MLIA	2023	0,080178321	0,416365365	0,415280474	-0,05270238	0,62395	2,17330	0,174251545	0,904886848	0,902529054	-0,11454
TOTO	2017	0,098686322	0,734575467	0,668735594	0,05153024	1,28602	2,29545	0,226529518	1,686181256	1,535049119	0,118285
TOTO	2018	0,119668153	0,786785773	0,50150533	0,02418834	1,60176	2,95351	0,353441087	2,323779648	1,481201007	0,071441
TOTO	2019	0,048175292	0,758858082	0,51666794	-0,07726343	0,84895	3,65867	0,176257496	2,776411299	1,890317492	-0,28268
TOTO	2020	-0,009876392	0,993543579	0,61544488	-0,21097108	0,22539	4,32541	-0,042719445	4,297483332	2,662051438	-0,91254
TOTO	2021	0,048430151	0,279681518	0,520945879	0,1292205	0,78662	3,621183	0,175374439	1,012777958	1,886440361	0,467931
TOTO	2022	0,094830153	0,76298567	0,435221458	0,13870522	1,35232	3,57177	0,338711496	2,725209327	1,554510947	0,495423
TOTO	2023	0,072713235	0,751072094	0,417833739	0,01892756	1,12144	3,64445	0,264999749	2,737244693	1,52277417	0,068981





Profitabilitas

$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
AMFG	2017	38.569.000.000	6.267.816.000.000	0,00615
AMFG	2018	6.596.000.000	8.432.632.000.000	0,00078
AMFG	2019	-132.223.000.000	8.738.055.000.000	-0,01513
AMFG	2020	-430.987.000.000	7.916.657.000.000	-0,05444
AMFG	2021	318.672.000.000	7.403.476.000.000	0,04304
AMFG	2022	437.370.000.000	7.466.520.000.000	0,05858
AMFG	2023	583.297.000.000	7.500.664.000.000	0,07777
ARNA	2017	122.184.000.000	1.601.347.000.000	0,07630
ARNA	2018	158.208.000.000	1.652.906.000.000	0,09572
ARNA	2019	217.675.000.000	1.799.137.000.000	0,12099
ARNA	2020	326.242.000.000	1.970.340.000.000	0,16558
ARNA	2021	475.984.000.000	2.243.523.000.000	0,21216
ARNA	2022	581.557.000.000	25.788.689.000.000	0,02255
ARNA	2023	449.080.000.000	2.620.491.000.000	0,17137
CAKK	2017	2.133.000.000	250.468.000.000	0,00852
CAKK	2018	13.302.000.000	328.891.000.000	0,040445
CAKK	2019	2.066.000.000	329.920.000.000	0,00626
CAKK	2020	144.000.000	354.900.000.000	0,00041
CAKK	2021	12.299.444.152	441.223.941.897	0,02788
CAKK	2022	10.551.047.972	447.970.072.779	0,02355
CAKK	2023	-34.091.287.443	466.022.798.636	-0,07315
KIAS	2017	-85.300.976.555	1.767.603.505.697	-0,04826
KIAS	2018	-79.206.468.705	1.704.424.579.208	-0,04647
KIAS	2019	-494.426.816.904	1.231.680.564.971	-0,40142
KIAS	2020	-51.749.994.901	1.021.382.709.921	-0,05067
KIAS	2021	-5.554.727.386	1.000.024.467.440	-0,00555
KIAS	2022	6.553.870.572	1.065.879.552.778	0,00615
KIAS	2023	-33.921.186.198	968.385.722.136	-0,03503
MARK	2017	47.057.000.000	227.599.000.000	0,20675
MARK	2018	81.905.000.000	318.080.000.000	0,25750
MARK	2019	88.002.000.000	441.254.000.000	0,19944
MARK	2020	144.195.000.000	719.727.000.000	0,20035
MARK	2021	392.149.133.254	1.078.458.868.349	0,36362
MARK	2022	243.093.147.629	1.005.368.365.991	0,24180
MARK	2023	156.038.746.839	951.550.724.256	0,16398
MLIA	2017	47.534.000.000	5.186.686.000.000	0,00916
MLIA	2018	189.082.000.000	5.263.726.000.000	0,03592
MLIA	2019	126.773.000.000	5.758.103.000.000	0,02202
MLIA	2020	55.089.000.000	5.745.215.000.000	0,00959
MLIA	2021	652.406.000.000	6.121.601.000.000	0,10657

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MLIA	2022	853.707.000.000	6.806.945.000.000	0,12548
MLIA	2023	562.629.000.000	7.017.221.000.000	0,08018
TOTO	2017	278.936.000.000	2.826.491.000.000	0,09869
TOTO	2018	346.693.000.000	2.897.120.000.000	0,11967
TOTO	2019	140.598.000.000	2.918.467.000.000	0,04818
TOTO	2020	-30.690.000.000	3.107.410.000.000	-0,00988
TOTO	2021	156.736.000.000	3.236.331.000.000	0,04843
TOTO	2022	313.411.000.000	3.304.972.000.000	0,09483
TOTO	2023	242.418.000.000	3.333.891.000.000	0,07271

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



Tabulasi Data Arus Kas

AKO = Arus Kas Operasional / Utang Lancar

Kode	Tahun	Arus Kas Operasi	Utang Lancar	AKO
AMFG	2017	299.081.000.000	996.903.000.000	0,30001
AMFG	2018	216.818.000.000	1.738.904.000.000	0,12468
AMFG	2019	-45.608.000.000	2.286.103.000.000	-0,01995
AMFG	2020	56.555.000.000	2.404.568.000.000	0,02351
AMFG	2021	1.015.935.000.000	1.927.761.000.000	0,52700
AMFG	2022	815.751.000.000	1.986.252.000.000	0,41069
AMFG	2023	85.009.000.000	1.922.939.000.000	0,04420
ARNA	2017	245.599.000.000	455.153.000.000	0,53960
ARNA	2018	356.765.000.000	476.648.000.000	0,74849
ARNA	2019	368.989.000.000	562.004.000.000	0,65656
ARNA	2020	419.903.000.000	602.572.000.000	0,69685
ARNA	2021	499.071.000.000	604.446.000.000	0,82567
ARNA	2022	465.551.000.000	685.895.000.000	0,67875
ARNA	2023	344.011.000.000	652.037.000.000	0,52759
CAKK	2017	16.922.000.000	97.956.000.000	0,17275
CAKK	2018	61.690.000.000	82.282.000.000	0,74974
CAKK	2019	44.330.000.000	79.314.000.000	0,55892
CAKK	2020	20.750.000.000	52.335.000.000	0,39648
CAKK	2021	25.839.967.464	83.636.830.884	0,30895
CAKK	2022	-1.906.909.864	168.476.334.141	-0,01132
CAKK	2023	-39.638.252.547	194.311.162.777	-0,20399
KIAS	2017	-17.868.868.446	169.750.005.433	-0,10527
KIAS	2018	-19.687.681.719	192.300.522.743	-0,10238
KIAS	2019	-45.225.708.260	275.411.165.942	-0,16421
KIAS	2020	25.137.175.151	127.909.759.386	0,19652
KIAS	2021	7.202.024.395	108.208.133.413	0,06656
KIAS	2022	1.344.232.559	177.517.613.638	0,00757
KIAS	2023	62.982.929.320	119.252.602.856	0,52815
MARK	2017	46.139.446.815	54.786.000.000	0,84218
MARK	2018	50.917.211.634	73.075.000.000	0,69678
MARK	2019	48.078.774.049	75.173.000.000	0,63958
MARK	2020	218.921.380.562	243.989.000.000	0,89726
MARK	2021	331.696.205.583	273.462.000.000	1,21295
MARK	2022	205.457.685.653	111.916.000.000	1,83582
MARK	2023	234.322.148.589	73.295.000.000	3,19697
MLIA	2017	243.551.000.000	1.449.899.000.000	0,16798
MLIA	2018	227.389.000.000	1.232.040.000.000	0,18456
MLIA	2019	17.597.000.000	1.146.204.000.000	0,01535
MLIA	2020	399.073.000.000	1.173.917.000.000	0,33995
MLIA	2021	873.062.000.000	1.184.192.000.000	0,73726

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MLIA	2022	796.190.000.000	1.158.519.000.000	0,68725
MLIA	2023	467.769.000.000	1.123.458.000.000	0,41637
TOTO	2017	421.340.000.000	573.583.000.000	0,73458
TOTO	2018	356.709.000.000	453.375.000.000	0,78679
TOTO	2019	277.887.000.000	366.191.000.000	0,75886
TOTO	2020	309.308.000.000	311.318.000.000	0,99354
TOTO	2021	113.881.000.000	407.181.000.000	0,27968
TOTO	2022	326.551.000.000	427.991.000.000	0,76299
TOTO	2023	301.068.000.000	400.851.000.000	0,75107



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Tabulasi Data *Leverage*

$$DER = \text{Total Utang} / \text{Total Modal}$$

Kode	Tahun	Total Utang	Total Modal/ Ekuitas	DER
AMFG	2017	2.718.939.000.000	3.548.877.000.000	0,76614
AMFG	2018	4.835.966.000.000	3.596.666.000.000	1,34457
AMFG	2019	5.328.124.000.000	3.409.931.000.000	1,56253
AMFG	2020	5.031.820.000.000	2.929.837.000.000	1,71744
AMFG	2021	4.110.107.000.000	3.293.369.000.000	1,24799
AMFG	2022	3.746.348.000.000	3.720.172.000.000	1,00704
AMFG	2023	3.259.927.000.000	4.240.737.000.000	0,76872
ARNA	2017	571.947.000.000	1.029.400.000.000	0,55561
ARNA	2018	556.310.000.000	1.079.493.000.000	0,51534
ARNA	2019	62.235.500.000	1.176.782.000.000	0,05289
ARNA	2020	66.540.200.000	1.304.939.000.000	0,05099
ARNA	2021	670.353.000.000	1.573.170.000.000	0,42612
ARNA	2022	74.569.500.000	1.833.173.000.000	0,04068
ARNA	2023	765.456.000.000	1.855.036.000.000	0,41264
CAKK	2017	142.823.000.000	107.645.000.000	1,32680
CAKK	2018	108.008.000.000	220.883.000.000	0,48898
CAKK	2019	108.072.000.000	221.849.000.000	0,48714
CAKK	2020	129.373.000.000	225.527.000.000	0,57365
CAKK	2021	198.462.402.663	242.761.539.234	0,81752
CAKK	2022	195.448.110.526	252.521.962.253	0,77398
CAKK	2023	265.347.844.044	200.674.954.592	1,32228
KIAS	2017	340.873.208.857	1.426.730.296.840	0,23892
KIAS	2018	349.587.345.823	1.354.837.233.385	0,25803
KIAS	2019	326.113.004.490	905.567.560.481	0,36012
KIAS	2020	169.127.346.041	852.255.363.880	0,19845
KIAS	2021	153.595.081.446	846.429.385.994	0,18146
KIAS	2022	212.878.145.612	853.001.407.166	0,24956
KIAS	2023	148.551.175.647	819.834.546.489	0,18120
MARK	2017	60.756.000.000	166.843.000.000	0,36415
MARK	2018	80.342.000.000	237.738.000.000	0,33794
MARK	2019	142.231.000.000	299.023.000.000	0,47565
MARK	2020	310.254.000.000	409.472.000.000	0,75769
MARK	2021	334.818.456.747	743.640.411.602	0,45024
MARK	2022	161.587.275.147	843.781.090.844	0,19150
MARK	2023	111.449.183.332	840.101.540.924	0,13266
MLIA	2017	3.432.391.000.000	1.754.295.000.000	1,95656
MLIA	2018	3.022.358.000.000	2.241.368.000.000	1,34844
MLIA	2019	3.225.136.000.000	2.532.967.000.000	1,27326
MLIA	2020	3.066.954.000.000	2.678.262.000.000	1,14513

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MLIA	2021	2.644.583.000.000	3.477.018.000.000	0,76059
MLIA	2022	2.323.807.000.000	4.483.138.000.000	0,51834
MLIA	2023	2.059.037.000.000	4.958.184.000.000	0,41528
TOTO	2017	1.132.699.000.000	1.693.792.000.000	0,66874
TOTO	2018	967.643.000.000	1.929.477.000.000	0,50151
TOTO	2019	994.205.000.000	1.924.263.000.000	0,51667
TOTO	2020	1.183.847.000.000	1.923.563.000.000	0,61544
TOTO	2021	1.108.490.000.000	2.127.841.000.000	0,52095
TOTO	2022	1.002.211.000.000	2.302.761.000.000	0,43522
TOTO	2023	982.493.000.000	2.351.397.000.000	0,41783

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Sales Growth

SG = $\frac{\text{Penjualan Saat Ini}_n - \text{Penjualan Sebelumnya}_{n-1}}{\text{Penjualan Sebelumnya}_{n-1}}$

Kode	Tahun	n – n-1 / n-1	total SG
AMFG	2016	3.724.075.000.000	
AMFG	2017	3.885.791.000.000	0,04342
AMFG	2018	4.443.262.000.000	0,14346
AMFG	2019	4.289.776.000.000	-0,03454
AMFG	2020	3.767.789.000.000	-0,12168
AMFG	2021	4.748.139.000.000	0,26019
AMFG	2022	5.571.767.000.000	0,17346
AMFG	2023	5.913.565.000.000	0,06134
ARNA	2016	1.511.978.000.000	
ARNA	2017	1.732.985.000.000	0,14617
ARNA	2018	1.971.478.000.000	0,13762
ARNA	2019	2.151.801.000.000	0,09147
ARNA	2020	2.211.744.000.000	0,02786
ARNA	2021	2.554.881.000.000	0,15514
ARNA	2022	2.586.665.000.000	0,01244
ARNA	2023	2.447.442.000.000	-0,05382
CAKK	2016	216.533.000.000	
CAKK	2017	211.943.000.000	-0,02120
CAKK	2018	274.477.000.000	0,29505
CAKK	2019	289.384.000.000	0,05431
CAKK	2020	217.014.000.000	-0,25008
CAKK	2021	270.440.097.202	0,24619
CAKK	2022	250.320.655.340	-0,07440
CAKK	2023	208.635.900.710	-0,16653
KIAS	2016	863.714.584.966	
KIAS	2017	810.064.124.425	-0,06212
KIAS	2018	875.963.168.811	0,08135
KIAS	2019	735.066.462.915	-0,16085
KIAS	2020	437.171.365.385	-0,40526
KIAS	2021	552.465.600.178	0,26373
KIAS	2022	647.952.496.309	0,17284
KIAS	2023	562.620.703.597	-0,13170
MARK	2016	207.224.000.000	
MARK	2017	239.786.000.000	0,15713
MARK	2018	325.473.000.000	0,35735
MARK	2019	361.545.000.000	0,11083
MARK	2020	565.440.000.000	0,56395
MARK	2021	1.193.506.756.539	1,11076

MARK	2022	823.656.040.401	-0,30989
MARK	2023	559.468.977.416	-0,32075
MLIA	2016	5.793.738.000.000	
MLIA	2017	6.277.136.000.000	0,08343
MLIA	2018	5.576.944.000.000	-0,11155
MLIA	2019	3.887.076.000.000	-0,30301
MLIA	2020	3.736.113.000.000	-0,03884
MLIA	2021	4.450.121.000.000	0,19111
MLIA	2022	5.073.813.000.000	0,14015
MLIA	2023	4.806.411.000.000	-0,05270
TOTO	2016	2.069.018.000.000	
TOTO	2017	2.175.635.000.000	0,05153
TOTO	2018	2.228.260.000.000	0,02419
TOTO	2019	2.056.097.000.000	-0,07726
TOTO	2020	1.622.320.000.000	-0,21097
TOTO	2021	1.831.957.000.000	0,12922
TOTO	2022	2.086.059.000.000	0,13871
TOTO	2023	2.125.543.000.000	0,01893

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabulasi Data *Financial Distress*

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Kode	Tahun	1,03*A (Working Kerja/ Total Aset)	3,07*B (Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset)	0,66*C (Laba Bersih Sebelum Pajak/Utang Lancar	0,4*D (Penjualan/T otal Aset)	S
AMFG	2017	0,005231002	0,045719265	0,042099121	0,247983731	0,34103
AMFG	2018	-0,019114033	0,064328281	0,004244881	0,210765132	0,26022
AMFG	2019	-0,037977622	-0,051492971	-0,048621851	0,196372122	0,05828
AMFG	2020	-0,083593514	-0,113060935	-0,127837383	0,190372729	-0,13412
AMFG	2021	0,037458676	0,201904107	0,129687933	0,25653566	0,62559
AMFG	2022	0,042752921	0,337342201	0,188019647	0,298493381	0,86661
AMFG	2023	0,084057725	0,352234942	0,259392004	0,315362213	1,01105
ARNA	2017	0,0935714	0,357996393	0,241006079	0,432881818	1,12546
ARNA	2018	0,122789463	0,412740676	0,293176096	0,477093797	1,30580
ARNA	2019	0,162100724	0,493943985	0,342454182	0,47840737	1,47691
ARNA	2020	0,214456566	0,654630749	0,460713674	0,449007582	1,77881
ARNA	2021	0,277840972	0,824746669	0,665686662	0,455512335	2,22379
ARNA	2022	0,029493007	0,088311926	0,717928196	0,040120923	0,87585
ARNA	2023	0,222005166	0,669776603	0,582698344	0,373585256	1,84807
CAKK	2017	-0,002290552	0,035802857	0,019687615	0,338475174	0,39168
CAKK	2018	0,043803601	0,165750933	0,142432367	0,333821236	0,68581
CAKK	2019	0,009072442	0,037611967	0,033643241	0,35085354	0,43118
CAKK	2020	0,000264103	0,01974869	0,028803669	0,244591716	0,29341
CAKK	2021	0,027860446	0,122735919	0,139199841	0,24517264	0,53497
CAKK	2022	0,01730289	0,093921038	0,053688162	0,223515516	0,38843
CAKK	2023	-0,098499304	-0,224195467	-0,115595732	0,179077849	-0,25921
KIAS	2017	-0,055188845	-0,165751093	-0,368241793	0,183313537	-0,40587
KIAS	2018	-0,056631181	-0,169468423	-0,326186063	0,205573935	-0,34671
KIAS	2019	-0,426425921	-1,260731796	-1,216379864	0,238719838	-2,66482
KIAS	2020	-0,063827551	-0,174776019	-0,312395038	0,171207662	-0,37979
KIAS	2021	0,002363766	0,008008172	0,015691034	0,220980833	0,24704
KIAS	2022	0,000263835	0,004988029	0,003880266	0,24316162	0,25229
KIAS	2023	-0,044419988	-0,115113347	-0,212136418	0,232395291	-0,13927
MARK	2017	0,291541966	0,86896489	0,776083671	0,421418372	2,35801
MARK	2018	0,360117895	1,073361104	1,004428327	0,409297032	2,84720
MARK	2019	0,031640846	0,825758157	1,042041957	0,327743205	2,22718
MARK	2020	0,071085509	0,796331623	0,505009324	0,314252487	1,68668
MARK	2021	0,476843068	1,439205987	1,220211675	0,44267122	3,57893
MARK	2022	0,321078299	0,968194995	1,869828236	0,327703186	3,48680

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MARK	2023	0,213919145	0,647966151	1,80848528	0,235181988	2,90555
MLIA	2017	-5,7028805	0,171233742	2,3116605	0,484096088	0,65530
MLIA	2018	1,8982805	0,252311845	0,000141866	0,423801999	0,67627
MLIA	2019	2,1490406	0,191081422	0,000107779	0,270024763	0,46122
MLIA	2020	1,8578405	0,155852376	6,7772305	0,260119978	0,41606
MLIA	2021	0,000115074	0,483115695	0,000461942	0,290781513	0,77447
MLIA	2022	0,000148614	0,524870058	0,000622568	0,298155075	0,82380
MLIA	2023	9,1622505	0,349457983	0,000421651	0,273978032	0,62395
TOTO	2017	0,137617334	0,405951634	0,434559903	0,307892012	1,28602
TOTO	2018	0,160693084	0,475420197	0,657996254	0,307651737	1,60176
TOTO	2019	0,065456863	0,167395523	0,334296423	0,281805071	0,84895
TOTO	2020	-8,2368206	0,016572058	-3,7708606	0,208832436	0,22539
TOTO	2021	0,062597288	0,178757986	0,318845457	0,226423935	0,78662
TOTO	2022	0,123481458	0,365328451	0,611031535	0,25247524	1,35232
TOTO	2023	0,094330254	0,269336388	0,502753926	0,255022495	1,12144

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Likuiditas

$$CR = \text{Aset Lancar} / \text{Utang Lancar}$$

Kode	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR
AMFG	2017	2.003.321.000.000	996.903.000.000	2,00954
AMFG	2018	2.208.918.000.000	1.738.904.000.000	1,27029
AMFG	2019	2.347.673.000.000	2.286.103.000.000	1,02693
AMFG	2020	1.932.986.000.000	2.404.568.000.000	0,80388
AMFG	2021	1.906.967.000.000	1.927.761.000.000	0,98921
AMFG	2022	2.392.927.000.000	1.986.252.000.000	1,20474
AMFG	2023	2.776.505.000.000	1.922.939.000.000	1,44389
ARNA	2017	740.191.000.000	455.153.000.000	1,62625
ARNA	2018	827.588.000.000	476.648.000.000	1,73627
ARNA	2019	975.855.000.000	562.004.000.000	1,73638
ARNA	2020	1.183.165.000.000	602.572.000.000	1,96352
ARNA	2021	1.450.951.000.000	604.446.000.000	2,40046
ARNA	2022	1.601.725.000.000	685.895.000.000	2,33523
ARNA	2023	1.573.862.000.000	652.037.000.000	2,41376
CAKK	2017	59.322.000.000	97.956.000.000	0,60560
CAKK	2018	129.352.000.000	82.282.000.000	1,57206
CAKK	2019	110.989.000.000	79.314.000.000	1,39936
CAKK	2020	93.958.000.000	52.335.000.000	1,79532
CAKK	2021	103.605.562.297	83.636.830.884	1,23876
CAKK	2022	127.135.857.284	168.476.334.141	0,75462
CAKK	2023	142.857.510.130	194.311.162.777	0,73520
KIAS	2017	527.456.425.373	169.750.005.433	3,10725
KIAS	2018	560.456.340.708	192.300.522.743	2,91448
KIAS	2019	418.960.114.294	275.411.165.942	1,52122
KIAS	2020	213.856.436.953	127.909.759.386	1,67193
KIAS	2021	264.701.143.076	108.208.133.413	2,44622
KIAS	2022	335.771.250.503	177.517.613.638	1,89148
KIAS	2023	255.933.113.819	119.252.602.856	2,14614
MARK	2017	133.906.000.000	54.786.000.000	2,44416
MARK	2018	162.149.000.000	73.075.000.000	2,21894
MARK	2019	220.341.000.000	75.173.000.000	2,93112
MARK	2020	356.887.000.000	243.989.000.000	1,46272
MARK	2021	585.685.000.000	273.462.000.000	2,14174
MARK	2022	436.258.000.000	111.916.000.000	3,89808
MARK	2023	423.036.000.000	73.295.000.000	5,77169
MLIA	2017	1.261.014.000.000	1.449.899.000.000	0,86972
MLIA	2018	1.151.925.000.000	1.232.040.000.000	0,93497
MLIA	2019	1.436.370.000.000	1.146.204.000.000	1,25315
MLIA	2020	1.234.148.000.000	1.173.917.000.000	1,05131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MLIA	2021	1.687.494.000.000	1.184.192.000.000	1,42502
MLIA	2022	2.328.865.000.000	1.158.519.000.000	2,01021
MLIA	2023	2.441.616.000.000	1.123.458.000.000	2,17330
TOTO	2017	1.316.632.000.000	573.583.000.000	2,29545
TOTO	2018	1.339.048.000.000	453.375.000.000	2,95351
TOTO	2019	1.339.772.000.000	366.191.000.000	3,65867
TOTO	2020	1.346.578.000.000	311.318.000.000	4,32541
TOTO	2021	1.474.741.000.000	407.181.000.000	3,62118
TOTO	2022	1.528.687.000.000	427.991.000.000	3,57177
TOTO	2023	1.460.882.000.000	400.851.000.000	3,64445

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

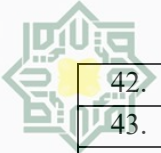


Lampiran 8

Pemilihan Sampel

No	Kode	Tahun	YANG TERDAFTAR/TIDAK SECARA BERTURUT-TURUT SELAMA PERIODE 2017-2023
1.	AMFG	2017	✓
2.	AMFG	2018	✓
3.	AMFG	2019	✓
4.	AMFG	2020	✓
5.	AMFG	2021	✓
6.	AMFG	2022	✓
7.	AMFG	2023	✓
8.	ARNA	2017	✓
9.	ARNA	2018	✓
10.	ARNA	2019	✓
11.	ARNA	2020	✓
12.	ARNA	2021	✓
13.	ARNA	2022	✓
14.	ARNA	2023	✓
15.	CAKK	2017	✓
16.	CAKK	2018	✓
17.	CAKK	2019	✓
18.	CAKK	2020	✓
19.	CAKK	2021	✓
20.	CAKK	2022	✓
21.	CAKK	2023	✓
22.	KIAS	2017	✓
23.	KIAS	2018	✓
24.	KIAS	2019	✓
25.	KIAS	2020	✓
26.	KIAS	2021	✓
27.	KIAS	2022	✓
28.	KIAS	2023	✓
29.	MARK	2017	✓
30.	MARK	2018	✓
31.	MARK	2019	✓
32.	MARK	2020	✓
33.	MARK	2021	✓
34.	MARK	2022	✓
35.	MARK	2023	✓
36.	MLIA	2017	✓
37.	MLIA	2018	✓
38.	MLIA	2019	✓
39.	MLIA	2020	✓
40.	MLIA	2021	✓
41.	MLIA	2022	✓

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan dengan cara dan bentuk apa pun oleh penerbit lain.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



42.	MLIA	2023	✓
43.	TOTO	2017	✓
44.	TOTO	2018	✓
45.	TOTO	2019	✓
46.	TOTO	2020	✓
47.	TOTO	2021	✓
48.	TOTO	2022	✓
49.	TOTO	2023	✓
50.	KOIN	2017	×
51.	KOIN	2018	×
52.	KOIN	2019	×
53.	KOIN	2020	×
54.	KOIN	2021	✓
55.	KOIN	2022	✓
56.	KOIN	2023	✓
57.	IKAI	2017	✓
58.	IKAI	2018	✓
59.	IKAI	2019	×
60.	IKAI	2020	×
61.	IKAI	2021	×
62.	IKAI	2022	×
63.	IKAI	2023	✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

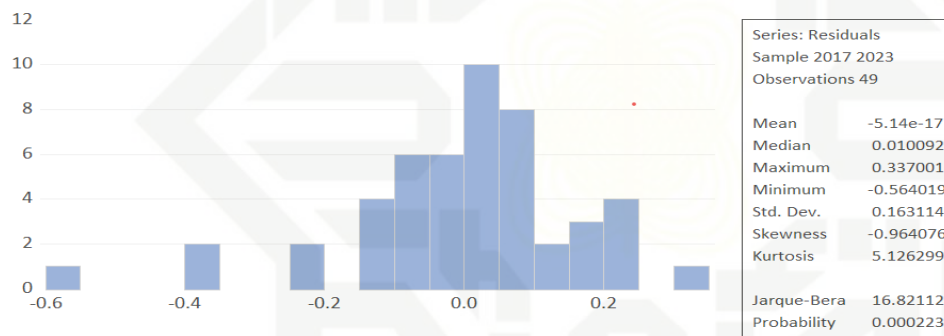


Hasil Statistik Deskriptif

	FD	ROA	AKO	DER	SG	CR
Mean	0.886457	0.059776	0.518773	0.647563	0.051759	2.069726
Median	0.685810	0.043040	0.527590	0.515340	0.051530	1.891480
Maximum	3.578930	0.363620	3.196970	1.956560	1.110760	5.771690
Minimum	-2.664820	-0.401420	-0.203990	0.040680	-0.405260	0.605600
Std. Dev.	1.088789	0.114968	0.557343	0.461409	0.242669	1.067403
Skewness	0.109139	-0.697874	2.414222	0.996786	1.581211	1.147808
Kurtosis	4.774004	7.273341	12.37244	3.266032	8.969692	4.499944
Jarque-Bera	6.522584	41.26117	226.9444	8.258745	93.17788	15.35269
Probability	0.038339	0.000000	0.000000	0.016093	0.000000	0.000464
Sum	43.43641	2.929020	25.41989	31.73058	2.536190	101.4166
Sum Sq. Dev.	56.90216	0.634443	14.91030	10.21910	2.826634	54.68877
Observations	49	49	49	49	49	49

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Sebelum Outlier



Data Outlier

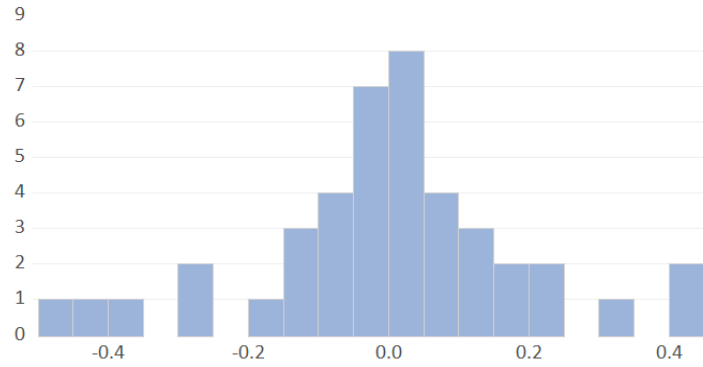
Dependent Variable: FD
 Method: Least Squares
 Date: 05/06/25 Time: 08:13
 Sample: 1 49
 Included observations: 49
 Indicator Saturation: IIS, 49 indicators searched over 2 blocks
 7 IIS variables detected

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.239505	0.050572	4.735935	0.0000
ROA	4.563236	0.552354	8.261438	0.0000
AKO	0.401582	0.116794	3.438382	0.0016
DER	0.059333	0.048185	1.231361	0.2269
SG	0.270030	0.305848	0.882888	0.3837
ROA_CR	1.889689	0.269116	7.021836	0.0000
AKO_CR	-0.068037	0.024003	-2.834507	0.0078
DER_CR	-0.044686	0.037041	-1.206382	0.2362
SG_CR	-0.126016	0.142291	-0.885620	0.3822
@ISPERIOD("13")	0.271334	0.113724	2.385906	0.0229
@ISPERIOD("28")	-0.205265	0.112244	-1.828750	0.0765
@ISPERIOD("32")	-0.335648	0.118825	-2.824716	0.0080
@ISPERIOD("36")	0.247990	0.116890	2.121574	0.0415
@ISPERIOD("40")	-0.476888	0.109866	-4.340630	0.0001
@ISPERIOD("41")	-0.632985	0.105865	-5.979173	0.0000
@ISPERIOD("42")	-0.400876	0.105847	-3.787335	0.0006
R-squared	0.993845	Mean dependent var	0.886457	
Adjusted R-squared	0.991047	S.D. dependent var	1.088789	
S.E. of regression	0.103019	Akaike info criterion	-1.450051	
Sum squared resid	0.350229	Schwarz criterion	-0.832314	
Log likelihood	51.52625	Hannan-Quinn criter.	-1.215682	
F-statistic	355.2371	Durbin-Watson stat	1.909643	
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Normalitas Setelah Outlier



Series: Residuals	
Sample 2017 2023	
Observations 42	
Mean	7.89e-17
Median	0.004669
Maximum	0.448290
Minimum	-0.477689
Std. Dev.	0.195417
Skewness	-0.147341
Kurtosis	3.670371
Jarque-Bera	0.938413
Probability	0.625499

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 05/13/25 Time: 21:30
 Sample: 1 42
 Included observations: 42

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.011700	18.15000	NA
ROA	0.103224	2.798710	2.267155
AKO	0.005384	5.038454	2.888835
DER	0.005866	5.483633	1.695126
SG	0.016550	1.562791	1.519255
CR	0.001435	12.76203	2.769863

3. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.215800	Prob. F(5,36)	0.3217
Obs*R-squared	6.067586	Prob. Chi-Square(5)	0.2997
Scaled explained SS	7.233788	Prob. Chi-Square(5)	0.2038

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.021292	Prob. F(2,34)	0.3709
Obs*R-squared	2.380199	Prob. Chi-Square(2)	0.3042

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Model Data Panel

1. Common Effect Model

Dependent Variable: FD
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/13/25 Time: 22:05
 Sample: 2017 2023
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 7
 Total panel (unbalanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25993.25	9722.277	2.673577	0.0116
ROA	3.968716	1.078868	3.678593	0.0008
AKO	0.093633	0.218160	0.429194	0.6706
DER	0.038908	0.096245	0.404264	0.6886
SG	0.623148	0.570961	1.091401	0.2830
ROA_CR	2.370763	0.524001	4.524349	0.0001
AKO_CR	-0.044774	0.048140	-0.930093	0.3591
DER_CR	-0.011888	0.072282	-0.164464	0.8704
SG_CR	-0.277262	0.268207	-1.033762	0.3088

R-squared	0.976006	Mean dependent var	88000.98
Adjusted R-squared	0.970189	S.D. dependent var	116309.6
S.E. of regression	20081.78	Akaike info criterion	22.84042
Sum squared resid	1.33E+10	Schwarz criterion	23.21278
Log likelihood	-470.6489	Hannan-Quinn criter.	22.97691
F-statistic	167.7928	Durbin-Watson stat	2.989318
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fixed Effect Model

Dependent Variable: FD
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/13/25 Time: 22:22
 Sample: 2017 2023
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 7
 Total panel (unbalanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	72231.83	18932.17	3.815295	0.0007
ROA	3.663448	1.183983	3.094172	0.0046
AKO	-0.127942	0.252810	-0.506079	0.6169
DER	-0.173283	0.167914	-1.031974	0.3112
SG	1.193605	0.670109	1.781212	0.0861
ROA_CR	2.338165	0.626022	3.734955	0.0009
AKO_CR	-0.039574	0.048553	-0.815054	0.4222
DER_CR	-0.208596	0.126058	-1.654763	0.1096
SG_CR	-0.525837	0.304035	-1.729530	0.0951

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.982623	Mean dependent var	88000.98
Adjusted R-squared	0.973613	S.D. dependent var	116309.6
S.E. of regression	18893.59	Akaike info criterion	22.80349
Sum squared resid	9.64E+09	Schwarz criterion	23.42408
Log likelihood	-463.8732	Hannan-Quinn criter.	23.03096
F-statistic	109.0549	Durbin-Watson stat	3.213290
Prob(F-statistic)	0.000000		



3. Random Effect Model

Dependent Variable: FD
 Method: Least Squares
 Date: 05/06/25 Time: 23:24
 Sample: 1 42
 Included observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.215138	0.076360	2.817421	0.0081
ROA	4.696495	0.973020	4.826718	0.0000
AKO	0.264149	0.229545	1.150750	0.2581
DER	0.154864	0.080861	1.915179	0.0642
SG	-0.054934	0.415176	-0.132314	0.8955
ROA_CR	1.747195	0.519906	3.360599	0.0020
AKO_CR	0.016471	0.089845	0.183332	0.8557
DER_CR	-0.105477	0.074769	-1.410694	0.1677
SG_CR	0.061806	0.203682	0.303445	0.7635
R-squared	0.985370	Mean dependent var		0.805203
Adjusted R-squared	0.981824	S.D. dependent var		1.085554
S.E. of regression	0.146354	Akaike info criterion		-0.818162
Sum squared resid	0.706847	Schwarz criterion		-0.445804
Log likelihood	26.18141	Hannan-Quinn criter.		-0.681678
F-statistic	277.8336	Durbin-Watson stat		1.769065
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil Pemilihan Model Data Panel

1. Uji Chow (*Chow Test*)

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.174281	(5,28)	0.3465
Cross-section Chi-square	7.995396	5	0.1565

2. Uji LM (*Lagrange Multiplier Test*)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.075306 (0.2997)	1.321629 (0.2503)	2.396935 (0.1216)
Honda	-1.036970 (0.8501)	-1.149621 (0.8749)	-1.546153 (0.9390)
King-Wu	-1.036970 (0.8501)	-1.149621 (0.8749)	-1.545357 (0.9389)
Standardized Honda	-0.184249 (0.5731)	-0.972568 (0.8346)	-4.468227 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.184249 (0.5731)	-0.972568 (0.8346)	-4.476809 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



DEVI SULASTRI lahir pada tanggal 30 Desember 2001 di Padang Panjang. Anak kedua dari dua bersaudara. Lahir dari pasangan ayahanda bernama Sudirman dan Ibunda yang bernama Vinisia Putri. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 15 Tabubaraie pada tahun 2015. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTsN 5 Tanah Datar pada tahun 2018 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Panjang pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi dengan Jurusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Di BEI Tahun 2017-2023)”**. Selama 6 bulan lebih penulis melaksanakan penelitian dibawah bimbingan ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M. Ak dan alhamdulillah pada hari Rabu 04 Juni 2025, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan **“LULUS”** dan menyangand gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak).